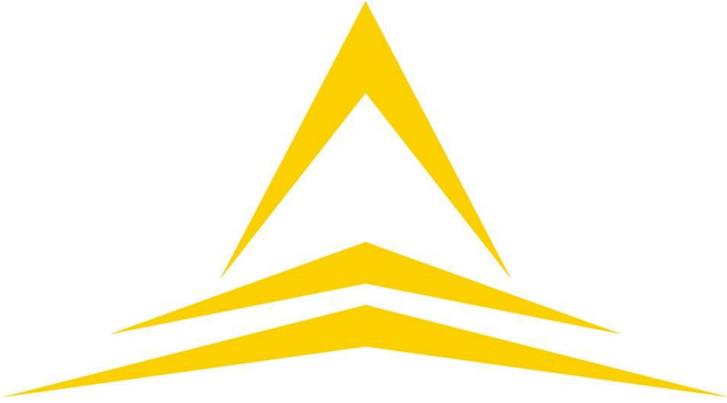


**BIMBINGAN KEAGAMAAN DALAM MENGATASI  
PERJUDIAN TOGEL DI DESA ARENAN  
KECAMATAN KALIGONDANG**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Oleh:**

**MISNO**

**NIM. 1323103012**

**IAIN PURWOKERTO**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2020**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Misno  
NIM : 1323103012  
Jenjang : S-1  
Fakultas : Dakwah  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul **“Bimbingan Keagamaan Dalam Mengatasi Perjudian Togel di Desa Arenan Kecamatan Kaligondang”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

# IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 29 Juni 2020

Yang Menyatakan



**Misno**  
NIM. 1323103012



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul:

**BIMBINGAN KEAGAMAAN DALAM MENGATASI PERJUDIAN TOGEL DI  
DESA ARENAN KEC: KALIGONDANG KAB: PURBALINGGA**

yang disusun oleh Saudara: **Misno**, NIM. 1323103012, Program Studi **Bimbingan dan Konseling Islam** Jurusan **Bimbingan dan Konseling**, Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, telah diujikan pada tanggal: **03/06/2020**, dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos.)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing,

Nur Azizah, S.Sos.I, M.Si.  
NIP 19810117 200801 2 010

Sekretaris Sidang/Penguji II,

Asyhabuddin, S.S, M.A  
NIP 19750206 200112 1 001

Penguji Utama,

Uus Uswatusolihah, S.Ag, M.A.  
NIP 19770304 200312 2 001

**IAIN PURWOKERTO**

Mengesahkan,

Tanggal 29-6-2020

Dekan,

Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag.  
NIP 19691219 199803 1 001



## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi  
Sdr. Misno  
Lamp : 3(tiga) Eksemplar

Purwokerto, Mei 2020

Kepada Yth.  
Dekan FD IAIN  
Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap peneliti skripsi dari:

Nama : Misno  
NIM : 1323103012  
Fakultas : Dakwah  
Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam  
Judul : Bimbingan Keagamaan Dalam Mengatasi Perjudian Togel di Desa Arenan Kecamatan Kaligondang.

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

IAIN PURWOKERTO

Dosen Pembimbing,



**Nur Azizah, S.Sos.I, M.Si,**  
NIP. 198101172008012010

## **MOTTO**

“Tidak ada yang mustahil selagi kita berusaha dan berdoa”

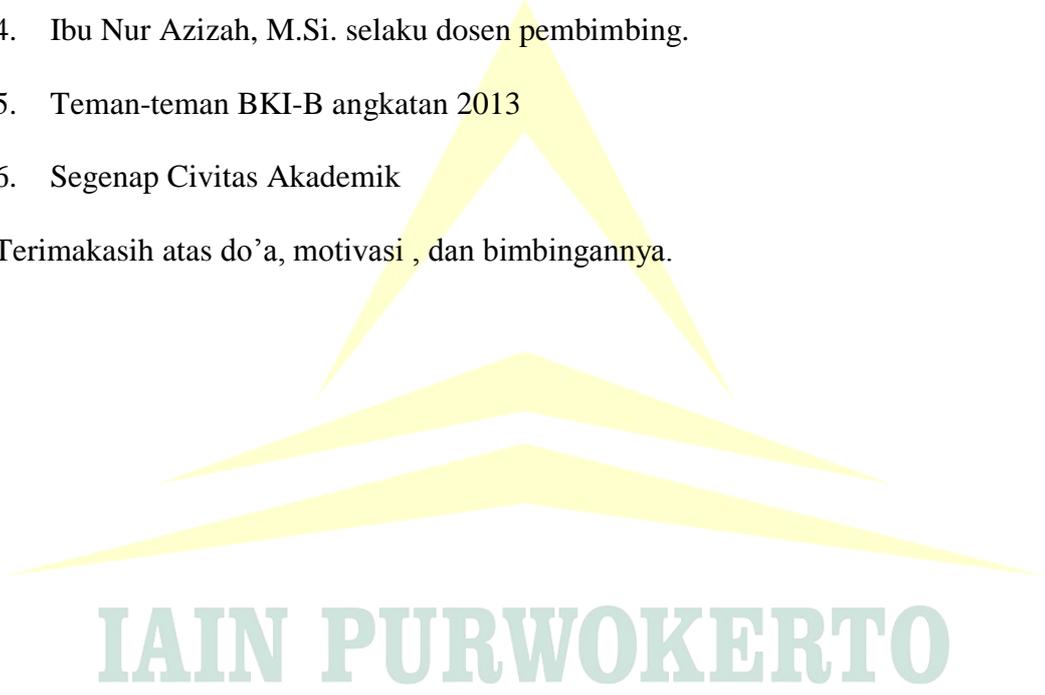


## **PERSEMBAHAN**

Dengan segala kerendahan hati, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku, terimakasih atas perjuangan dan pengorbanannya selama ini, jasa-jasamu akan selalu dikenang.
2. Anakku (Muhammad Fakhrol Anam) dan Istriku tercinta.
3. Kakak-kakak dan adik-adikku.
4. Ibu Nur Azizah, M.Si. selaku dosen pembimbing.
5. Teman-teman BKI-B angkatan 2013
6. Segenap Civitas Akademik

Terimakasih atas do'a, motivasi , dan bimbingannya.



**IAIN PURWOKERTO**

**BIMBINGAN KEAGAMAAN DALAM MENGATASI  
PERJUDIAN TOGEL DI DESA ARENAN  
KECAMATAN KALIGONDANG**

**Misno**

**NIM: 1323103012**

Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam  
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

**ABSTRAK**

Tujuan dalam skripsi ini adalah untuk memaparkan secara jelas bagaimana faktor yang menyebabkan perjudian dan bagaimana upaya bimbingan keagamaan dalam mengatasi judi togel yang terdapat di Desa Arenan Kecamatan Kaligondang.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif untuk menggali suatu fakta, lalu memberikan penjelasan terkait berbagai realita yang ditemukan. Pendekatan penelitian menggunakan metode deskriptif analitis yang merupakan penelitian dengan mengumpulkan data di lapangan, menganalisa data, dan menyimpulkan dari hasil tersebut. Dalam mengumpulkan data, metode yang digunakan adalah metode pengamatan/observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik deskriptif di gunakan dalam penelitian ini sebagai teknik analisis data dengan cara reduksi data atau penyederhanaan (*data reduction*), paparan/ penyajian data (*data display*), dan kesimpulan (*conclusion*).

Hasil dari penelitian mengungkapkan bahwa faktor penyebab perjudian adalah faktor ekonomi, faktor lingkungan sosial, faktor kemudahan, faktor lemahnya pengawasan, faktor kurangnya bimbingan keagamaan, dan faktor lainnya (penasaran dan coba-coba). Upaya Bimbingan Keagamaan dalam mengatasi judi togel yang terdapat di Desa Arenan Kec. Kaligondang adalah pembimbing melakukan kegiatan tahlil keliling, manakiban, pengajian ibu-ibu, yasinan, dan pertemuan rutin fatayat dengan metode ceramah, diskusi dan uswatun hasanah.

**Kata Kunci** : Bimbingan Keagamaan, Perjudian Togel

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penyusunan skripsi yang berjudul “*Bimbingan Keagamaan Dalam Mengatasi Perjudian Togel di Desa Arenan Kecamatan Kaligondang*” dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Selanjutnya ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Dr. H. Mohammad Roqib, M.pd Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag, Dekan Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag, Wakil Dekan I Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Dr. Hj. Khusnul Khotimah, M.Ag, Wakil Dekan II Fakultas Dakwah Fakultas Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Nur Azizah, S.Sos.I, M.Si, Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
6. Drs. Zaenal Abidin, M.Pd, Penasihat Akademik Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

7. Nur Azizah, S.Sos.I, M.Si. Selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan masukannya dalam mendampingi proses pengerjaan skripsi. Terimakasih penulis haturkan kepada beliau teriring doa, semoga beliau senantiasa diberikan kesehatan, keberkahan dan rahmat Allah SWT.
  8. Segenap Dosen dan Staf Administrasi Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
  9. Bpk. H.Ikhwono, A.Md selaku Kepala Desa Arenan.
  10. Ayahanda dan ibunda tercinta serta seluruh keluarga yang dengan penuh keihlasan dan kesungguhan hati memberikan bantuan moral dan spiritual yang tak ternilai harganya.
  11. Istriku dan anakku yang selalu memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
  12. Para rekan-rekan seangkatan prodi BKI 2013 yang saling memberikan semangat satu sama lain.
  13. Serta kepada semua pihak yang terkait dalam penyelesaian naskah skripsi ini
- Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan, sehingga penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Purwokerto, 29 Juni 2020

Penulis,



M. F. S. D.  
NIM. 1323103012

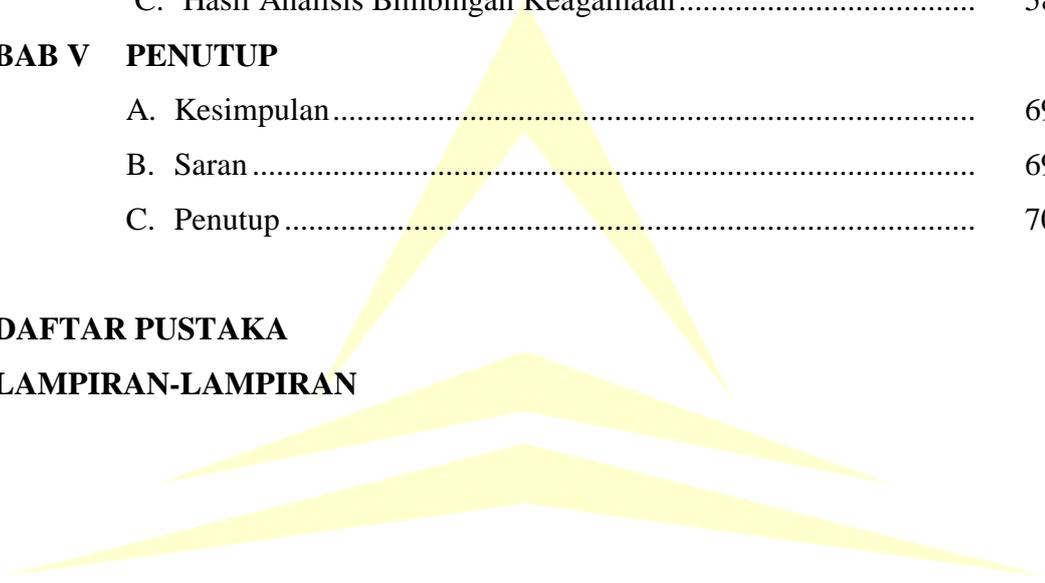
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Oprasional.....	9
C. Rumusan Masalah.....	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	12
E. Kajian Pustaka .....	12
F. Sistematika Penulisan .....	15
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Bimbingan Keagamaan .....	16
1. Pengertian Bimbingan Keagamaan .....	16
2. Fungsi dan Tujuan Bimbingan Keagamaan .....	20
3. Metode Bimbingan Keagamaan .....	22
4. Materi Bimbingan Keagamaan .....	23
B. Perjudian Togel .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	40
B. Waktu, dan Lokasi Penelitian.....	41
C. Subjek Dan Objek Penelitian.....	41
D. Metode Pengumpulan Data .....	42

E. Metode Analisis Data .....	44
F. Profil Informan Penelitian .....	45
<b>BAB IV ANALISIS PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	47
1. Sejarah Desa Arenan .....	47
2. Monografi Desa Arenan .....	48
3. Struktur Organisasi .....	50
4. Demografi Desa Arenan .....	51
B. Penyajian Data .....	53
C. Hasil Analisis Bimbingan Keagamaan.....	58
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran .....	69
C. Penutup .....	70

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Daftar Informan .....	46
---------	-----------------------	----



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Lembar Observasi Penelitian
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara dan Dokumentasi
- Lampiran 3 Hasil Wawancara
- Lampiran 4 Foto-foto
- Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bimbingan merupakan suatu kegiatan yang dibutuhkan oleh setiap manusia, dalam kehidupan sehari-hari manusia itu tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan dari orang lain. Manusia merupakan makhluk sosial sangat bergantung pada bantuan orang dalam menjalani kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta beragama sangat membutuhkan bimbingan. Dengan adanya bimbingan, seseorang akan lebih mampu mengatasi segala kesulitannya sendiri dan lebih mampu mengatasi segala permasalahan yang akan dihadapinya di kemudian hari.

Bimbingan adalah proses memberikan bantuan yang diberikan pada individu atau sekelompok individu secara berkelanjutan dan sistematis oleh pembimbing agar individu atau sekelompok individu menjadi mandiri. Kemandirian menjadi tujuan dari usaha membimbing memiliki lima fungsi pokok yang harusnya dijalankan oleh individu yang mandiri, yaitu: (a) mengenal diri sendiri dan lingkungannya sebagaimana adanya, (b) menerima diri sendiri dan lingkungannya secara dinamis dan positif, (c) mengambil keputusan, (d) mengarahkan diri sendiri, dan (e) mewujudkan diri sendiri.<sup>1</sup>

Bimbingan keagamaan merupakan proses pemberian bantuan terhadap individu atau kelompok agar kehidupan keagamaannya sesuai dengan petunjuk dan ketentuan Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup

---

<sup>1</sup> Sukardi K.D, *Proses Bimbingan dan Penyuluhan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995), hlm.2-3

baik didunia maupun akhirat. Dengan adanya Bimbingan keagamaan maka dapat membantu seseorang supaya memiliki sumber pegangan keagamaan dalam memecahkan problem atau masalah. Bimbingan keagamaan juga ditujukan untuk membantu seseorang dengan kemampuan dan kesadarannya untuk menjalankan ajaran agamanya.<sup>2</sup>

Dari pengertian diatas, peneliti menyimpulkan pengertian bimbingan keagamaan merupakan pemberian bantuan bagi indifidu atau kelompok berupa pengajaran yang sesuai dengan ajaran agama dengan tujuan menjadikan manusia menjadi mandiri, berperilaku positif serta beriman dan bertakwa.

Salah satu kelompok masyarakat yang memerlukan pertolongan atau bimbingan adalah Masyarakat Desa Arenan Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga yang dulakukan oleh Tokoh Agama dan Penyuluh Agama Islam.

Selain membutuhkan bimbingan, manusia dalam mempertahankan kehidupan juga memerlukan sandang, pangan, papan dan prasarana. Namun karena kurangnya bersyukur membuat manusia merasa tidak puas akan keadaannya, hal ini akan membuat manusia melakukan berbagai cara untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan berbagai cara tanpa memperdulikan benar atau salah. Perjudian menjadi salah satu bentuk perilaku yang banyak digemari oleh masyarakat. Masyarakat secara umum berjudi dengan menggunakan kartu domino, remi, dadu, sabung ayam, togel, dan lain-lain.

---

<sup>2</sup> Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: Amzah, 2010), hlm. 39.

Perjudian adalah mempertaruhkan dengan sengaja yaitu mempertaruhkan sesuatu yang bernilai dengan sadar bahwa ada resiko dan harapan tertentu pada kegiatan permainan, pertandingan, perlombaan dan kejadian yang tidak dapat dipastikan hasilnya.<sup>3</sup>

Sekarang judi dilakukan secara terang terangan menggunakan sarana teknologi dengan menyebut bahwa situs tersebut adalah situs judi. Kini masyarakat mudah untuk mengakses situs judi dan pihak aparat penegak hukum terbatas untuk melakukan pencegahan dan pemberantasan judi dengan menggunakan teknologi informasi. Para pemain judi khususnya judi togel biasanya meminta bantuan dukun, pergi ke tempat kuburan atau tempat keramat untuk mendapatkan ilham /wangsit untuk mendapatkan nomor togel yang akan keluar pada esok hari, padahal kalau dipikir secara logika jika seorang dukun mengetahui nomor yang akan keluar maka akan digunakan untuk dirinya sendiri untuk mendapatkan uang yang banyak. Dalam berperilaku, pemain judi lebih suka mengisolasi diri dan mencari komunitas sesama pemain judi. Dengan demikian mungkin judi sudah merupakan penyakit masyarakat dari jaman dahulu dan akan tetap ada dalam kehidupan.<sup>4</sup>

Dari pengertian di atas maka perjudian dapat diartikan sebagai suatu permainan dengan mempertaruhkan sesuatu yang dianggap berharga yang dilakukan beberapa pihak yang mengharapkan secara untung-untungan.

---

<sup>3</sup> Kartini Kartono, *Patologi Sosial Jilid I*, (Jakarta:Rajawali, 2009), hlm 55.

<sup>4</sup> Omo W Purbo, *Maraknya Perjudian di Masyarakat*, (Jakarta: Rineka Cipta,2001), hlm.

Perjudian yang dilakukan oleh berbagai kalangan masyarakat adalah judi togel. Judi togel dijadikan oleh sebagian masyarakat sebagai hiburan dan sampingan dengan memainkan angka-angka dengan harapan untuk memperoleh keuntungan yang besar. Judi togel merupakan tindakan yang tidak sejalan dengan nilai sosial, hukum dan agama. Perjudian sebagai penyakit masyarakat yang merugikan bagi individu dan dampaknya dapat mengancam ketertiban sosial.

Kasus perjudian togel yang merebak di daerah-daerah saat ini bukanlah suatu perkara yang asing bagi masyarakat luas tak terkecuali di Desa Arenan Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga. Judi togel dilakukan oleh berbagai kalangan masyarakat terutama dari kalangan menengah ke bawah. Bahkan ditemukan pemain judi tidak hanya laki-laki namun dari kaum perempuan/ibu rumah tanggapun ikut menjadi peminat togel.

Berikut ini ada dua kasus dalam media massa, yang pertama dari Sumatra Utara. Sebanyak empat orang pemain judi togel dan leng diciduk Sat Reskrim Polres Simalungun di sebuah warung tuak di Dusun Sipinggian Nagori Tiga Bolon, Kecamatan Sidamanik, Simalungun, Rabu (02/10/2019) sore lalu. Kasat Reskrim Polres Simalungun AKP M.Agustiawan S.I.K, melalui Kasubag Humas Iptu Lukman Malik Sembiring saat dikonfirmasi mengatakan bahwa penangkapan tersebut dilakukan dari laporan masyarakat yang selama ini begitu resah terhadap perjudian di lokasi tersebut. “Petugas membawa para tersangka serta barang bukti kemako Polres Simalungun

untuk diproses lebih lanjut,” ujarnya, Kamis (3/10/2019). Dia mengatakan setelah mendapat laporan, petugas sesampainya di TKP, langsung penyelidikan dan mendapati seorang yang diduga sedang melakukan aktivitas penulisan judi togel sambil melakukan kegiatan judi jenis leng dengan menggunakan kartu joker. Petugas kemudian melakukan penangkapan dan melakukan introgasi di TKP. Dari hasil penangkapan dan introgasi petugas tersebut berhasil mengamankan pelaku judi togel RM(39) dan pemain judi jenis leng juga dicituk yakni masing-masing RS(25), BP(35), RS(26). Dari tangan RM petugas menyita beberapa barang bukti, satu unit ponsel warna hitam yg berisikan angka tebakkan, 3 buah potongan kertas kecil yang berisikan angka tebakkan, uang tunai sebanyak Rp90.000. Dari permainan judi leng petugas juga mengamankan sejumlah barang bukti berupa 2 set kartu joker warna merah, uang pecahan sebesar Rp131.000.<sup>5</sup>

Yang kedua kasus judi togel Hongkong di Kebumen. Jajaran Polres Kebumen berhasil menangkap pelaku judi togel Hongkong berinisial SK (61). Tersangka adalah warga dari Kec. Mirit tersebut tertangkap 1 Oktober yang lalu diteras rumahnya. Pelaku diketahui berperan sebagai penjual atau pengecer. SK menjadi penjual judi togel semenjak tiga bulan lalu. Tersangka menjual nomor togel Hongkong yang dimulai dari pukul 19.00 WIB sampai pukul 21.12 WIB. Dalam bertransaksi para pembeli datang sendiri ke rumah tersangka. Transaksi judi togel juga dapat dilakukan melalui SMS atau ditulis di kertas yang sudah ditulis nomor yang ditebaknya. Saat jumpa pers

---

<sup>5</sup> <https://sumut.sindonews.com/read/4674/1/4-pemain-judi-togel-dan-judi-leng-dicituk-polisi-1570162227> diakses pada 15/11/2019 pukul 09.15

Kapolres Kebumen AKBP Rudy Cahya Kurniawan MSi MH MKn menyampaikan bahwa setelah pukul 21.30 WIB uang dari hasil penjualan diambil oleh looper yang hingga kini masih DPO. Selanjutnya sekitar pukul 23.00 WIB pemain judi atau pemasang nomor dapat mengetahui hasilnya. “Untuk pemasang yang hasil pasangannya tepat atau menang maka akan mendapat hadiah dari bandar. Akan tetapi tersangka mengaku tidak mengetahui identitas bandar judi tersebut. Uang untuk pemenang togel akan diantar kepada tersangka melalui looper,” tuturnya.

Dari transaksi penjualan, total omset yang diperoleh tersangka bisa mencapai Rp 2.8 juta perminggu. Dengan tertangkapnya tersangka tersebut merupakan tindak lanjut Polres Kebumen atas laporan masyarakat. Setelah mendapat laporan Anggota Unit IV Sat Reskrim Polres Kebumen segera melakukan penyelidikan. Ternyata terbukti tentang adanya permainan judi togel hongkong. “Ada beberapa barang bukti yang diamankan antara lain dua unit handphone ,uang tunai, bolpoint, buku rekapan dan karbon,” tutur Kapolres. Tersangka yang tidak lagi muda kini harus merasakan dinginnya jeruji besi karena perbuatannya. Sekarang tersangka dijerat pasal 303 KUH Pidana dengan ancaman hukuman penjara maksimal 10 tahun atau denda sebanyak-banyaknya Rp 25 juta. Pengakuan SK kepada awak media bahwa dia hanya dapat untung 20 persen dari hasil penjualan tersebut. Uang dari hasil penjualan selebihnya disetorkan ke looper. Apabila ada pemain yang menang maka bandar yang akan menanggungnya. Akan tetapi pihaknya sampai saat

tidak mengetahui siapa bandarinya. “Dari hasil penjualan saya mendapat 20 persen saja. Kisaran Rp 80 ribu perhari,” tuturnya.<sup>6</sup>

Dalam KUHP perjudian terdapat dipasal 303 ayat 1 sampai 3 Undang-undang Nomor 27 Tahun 1999 tentang Perubahan KUHP yang berkaitan dengan kejahatan terhadap keamanan Negara, yang berbunyi:

1. Diancam dengan kurungan paling lama empat tahun atau denda paling banyak sepuluh juta rupiah:
  - a. Barang siapa menggunakan kesempatan untuk main judi, yang diadakan dengan melanggar ketentuan-ketentuan tersebut pasal 303;
  - b. Barang siapa ikut serta permainan judi yang diadakan di jalan umum atau dipinggirnya maupun ditempat yang dapat dimasuki oleh khalayak umum, kecuali jika untuk mengadakan itu, ada izin dari penguasa yang berwenang.
2. Jika ketika melakukan pelanggaran belum lewat dua tahun sejak adanya pidana yang menjadi tetap karena salah satu dari pelanggaran-pelanggaran ini, dapat dikenakan pidana penjara paling lama enam tahun atau denda paling banyak lima belas juta rupiah.<sup>7</sup>

Perjudian menurut pandangan hukum Islam dapat dijadikan sebagai kejahatan hudud yaitu kejahatan yang diancam hukuman had, yaitu hukuman yang telah ditentukan kualitasnya oleh Allah swt. dan Rasulluloh saw. Hukuman tersebut tidak memunyai batasan minimum maupun maksimum.

---

<sup>6</sup> <https://radarbanyumas.co.id/polres-kebumen-tangkap-pelaku-judi-togel/> diakses pada 15/11/2019 pukul 09.00

<sup>7</sup> Moeljatno, *Undang-Undang No. 27 Tahun 1999*, universitas Gajah Mada. (Jakarta:Bumi Aksara). hlm. 112

Kejahatan qisas diyat adalah kejahatan dengan ancaman hukuman qisas. Qisas adalah bentuk hukuman yang sesuai atau sama dengan kejahatan yang dilakukan.<sup>8</sup>

Peneliti merasa prihatin dengan perjudian togel dilingkungan masyarakat, tentunya perilaku tersebut terjadi biasanya berawal dari ajakan teman yang buruk atau coba-coba lalu ketagihan, juga karena adanya pengawasan yang kurang ketat dari pihak yang berwenang. Banyak masyarakat ingin menjadi kaya, namun tidak mau bekerja keras. Orang seperti ini mengambil jalan pintas untuk menjadi cepat kaya, yaitu dengan cara mengadu nasib melalui berjudi.

Bimbingan keagamaan yang dilakukan oleh Tokoh Agama dan Penyuluh Agama sangat penting. Tokoh Agama dan Penyuluh Agama Islam berperan membimbing dalam aspek rohaniah dan spiritual secara maksimal. Peran pembimbing begitu jelas dan strategis karena merupakan bagian dari masyarakat, menyatu dan tak terpisahkan.

Berpijak dari uraian diatas, penulis tertarik untuk meneliti mengenai bimbingan keagamaan dalam mengatasi perjudian togel menjadi skripsi dengan judul : “*Bimbingan Keagamaan Dalam Mengatasi Perjudian Togel di Desa Arenan Kecamatan Kaligondang*”.

---

<sup>8</sup> Zaiuddin Ali, *Hukum Pidana Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, 1990), hlm. 240.

## B. Definisi Operasional

Agar pembahasan penelitian ini dapat dipahami dengan baik, penulis akan memberikan penjelasan terkait tentang istilah-istilah yang dipergunakan dalam penulisan judul skripsi ini.

### 1. Bimbingan Keagamaan

Bimbingan adalah suatu proses dalam memberikan bantuan yang dilakukan oleh pihak yang ahli kepada individu atau beberapa orang individu, baik itu anak-anak, remaja, maupun yang sudah dewasa. Agar individu yang dalam bimbingan bisa mengembangkan kemampuan yang ada pada dirinya sendiri dan mandiri, dengan memanfaatkan sarana dan kekuatan individu yang sudah ada dapat dikembangkan, sesuai dengan norma-norma yang berlaku.<sup>9</sup>

Bimbingan keagamaan adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh seseorang dengan tujuan memberikan bantuan pada pihak lain yang sedang mengalami kesulitan rohani dan lingkungan hidupnya agar seorang tersebut dapat mengatasi sendiri disebabkan karena kesadaran untuk penyerahan diri kepada kekuasaan Tuhan Yang Maha Esa, sehingga timbul dalam diri pribadinya suatu harapan kebahagiaan yang hidup sekarang dan masa akan datang.<sup>10</sup>

Berdasarkan uraian tersebut, bimbingan keagamaan dapat disimpulkan sebagai suatu kegiatan memberikan bantuan kepada individu

---

<sup>9</sup> Prayitno & Erman Anti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 99.

<sup>10</sup> Arifin, *Pokok-Pokok Pikiran Tentang Penyuluhan Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2000), hlm. 25.

dan kelompok agar kehidupan keagamaannya dapat berjalan sesuai dengan petunjuk dan ketentuan Allah untuk tercapai kebahagiaan dalam kehidupan didunia dan diakhirat.

## 2. Perjudian Togel

### a. Perjudian

Perjudian adalah mempertaruhkan sesuatu yang dianggap berharga dengan kesadaran adanya resiko dan harapan pada suatu permainan ataupun peristiwa yang belum pasti yang hasilnya mungkin ditentukan oleh perubahan atau memiliki hasil yang tidak bisa diduga.<sup>11</sup>

Seperti yang sudah diterangkan di atas bahwa secara hukum, permainan perjudian adalah sebuah tindak pidana atau dianggap sebagai sebuah kejahatan. Maka dimata hukum, setiap individu yang terlibat dalam kegiatan atau praktik perjudian dapat dikenai hukuman pidana. Sedangkan menurut masyarakat umum, mereka menganggap bahwa kegiatan perjudian adalah tindakan yang tidak susila atau dapat dikatakan sebagai perilaku menyimpang. Perilaku menyimpang itu adalah bentuk perilaku dari warga masyarakat yang secara umum tidak selaras dengan kebiasaan, norma sosial atau tata aturan yang berlaku.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> B. Simanjuntak, *Beberapa Aspek Patologi Sosial*, (Bandung :Alumni, 1981), hlm. 195.

<sup>12</sup> Narwoko, J. Dwi dan Bagong Suyanto, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*,(Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2010), hlm. 98.

## b. Togel

Togel merupakan bentuk permainan toto gelap yaitu bentuk permainan judi dengan taruhan uang dengan cara menebak nomor yang akan keluar.<sup>13</sup>

Judi togel adalah bentuk perbuatan kejahatan dengan melakukan taruhan uang, dimana kupon togel sebagai media judi togel yang disitu ada angka-angka yang akan dipertaruhkan dengan uang dengan melawan Hukum.<sup>14</sup>

Jadi perjudian togel adalah bentuk permainan yang melanggar aturan atau norma-norma yang berlaku dengan cara bertaruh untuk menebak angka-angka yang akan keluar.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah tersebut di atas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apa faktor yang menyebabkan Perjudian togel di Desa Arenan Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga?
2. Apa upaya bimbingan keagamaan dalam mengatasi perjudian togel di Desa Arenan Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga?

<sup>13</sup> Kartono Kartini, *Patologi Sosial Jilid I*, (Jakarta: Rajawali, 2009), hlm.59.

<sup>14</sup> <http://www.jurnalmudiraindure.com/wp-content/uploads/2015/11/Pemberantasan-Dan-Penanggulangan-Tindak-Pidana-Perjudian-Togel-Di-Wilayah-Hukum-Polresta-Medan.pdf> diakses pada 15/11/2019 pukul 08.40

#### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

##### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian sebagai maksud dalam penelitian penulis adalah untuk mengetahui faktor yang menyebabkan perjudian togel dan upaya bimbingan keagamaan dalam mengatasi perjudian di Desa Arenan Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga.

##### 2. Kegunaan Penelitian

- a. Memberikan pengetahuan tentang bimbingan keagamaan dalam mengatasi perjudian togel.
- b. Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangsih ilmiah dalam upaya memperkaya kepustakaan sebagai bahan untuk memperluas wawasan bagi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Purwokerto khususnya kepada mahasiswa BKI (Bimbingan dan Konseling Islam).
- c. Sebagai masukan dan bahan referensi kepada para tokoh agama dan penyuluh agama di tempat-tempat tersebut dalam melakukan penyuluhan.

**IAIN PURWOKERTO**

#### **E. Kajian Pustaka**

Berbagai penelurusan yang penulis lakukan, maka ada beberapa literatur ilmiah yang berkaitan dengan perjudian diantaranya :

1. Skripsi Annisa Ulil Ramdani yang berjudul, "*Peran penyuluh Agama Islam dalam mengatasi perjudian di desa Goarie Kecamatan*

*Marioriwawo Kabupaten Soppeng*".<sup>15</sup> Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif melalui pengembangan fakta-fakta di lapangan yang dilakukan dengan beberapa pendekatan yaitu pendekatan bimbingan dan sosiologis. Pengambilan data dilakukan dengan cara pengamatan observasi, dokumentasi dan wawancara. Metode dalam penelitian yang digunakan yaitu: reduksi dan penyajian data, dan penarikan. Kesimpulan Dalam penelitian ini membahas tentang faktor-faktor penyebab terjadinya perjudian dan upaya yang dilakukan Penyuluh Agama dalam mengatasi perjudian. Yang membedakan dengan skripsi penulis yaitu skripsi milik Annisa Ulil Ramdani berlokasi di desa Goarie Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng yang membahas upaya yang dilakukan Penyuluh Agama dalam mengatasi perjudian secara umum sedangkan di skripsi penulis lebih memfokuskan perjudian togel.

2. Skripsi Arsidin yang berjudul, "*Dampak Sosial Judi Togel (Toto Gelap) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Jipang Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa*".<sup>16</sup> Jenis penelitian ini tergolong kualitatif menggunakan pendekatan penelitian sosiologis dan komunikasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pemerintah, tokoh agama, tokoh pemuda, tokoh adat, tokoh masyarakat, serta pelaku perjudian aktif maupun yang tidak aktif . Penelitian ini memfokuskan pada penyebab mengapa judi togel sering terjadi di kalangan masyarakat dan

---

<sup>15</sup> <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/7011/1/ANNISA%20ULIL%20RAMADANI.pdf> akses pada 15/11/2019 pukul 10.00

<sup>16</sup> <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/5227/1/SKRIPSI%20ARSIDIN.pdf> di akses pada tgl 16/11/2019 pukul 08.00

dampak judi togel terhadap masyarakat. Perbedaan skripsi milik penulis dengan skripsi Arsidin adalah skripsi penulis lebih memfokuskan bagaimana bimbingan keagamaan dalam mengatasi perjudian togel sedangkan skripsi milik Arsidin berlokasi di Desa Jipang Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa dan skripsi tersebut memfokuskan kepada akibat atau dampak perjudian togel bagi masyarakat.

3. Skripsi Yulio Caesar Putra YL yang berjudul, “ *Tinjauan Yuridis Penegakan Hukum Oleh Kepolisian Terhadap Pelaku Tindak Pidana Perjudian Togel (Studi pada Polres Lampung Tengah)*”.<sup>17</sup> Dalam penelitian pendekatan yang digunakan adalah pendekatan yuridis normatif dan yuridis empiris. Untuk proses memperoleh data melalui wawancara dengan pedoman tertulis terhadap informan narasumber yang sudah ditentukan. Dari hasil penelitian ditarik kesimpulan bahwa penegakan hukum oleh Kepolisian kepada pelaku tindak pidana perjudian togel melalui tahap aplikasi yaitu diawali dengan penyelidikan, penahanan dan penyidikan terhadap tersangka, serta pelimpahan berkas perkara kepada penuntut umum. Yang membedakan skripsi penulis dengan skripsi milik Yulio Caesar Putra YL adalah hasil penelitian skripsi milik Yulio menunjukkan bagaimana kepolisian dalam penegakan hukum bagi pelaku tindak pidana judi togel dan faktor yang menghambat Kepolisian dalam menegakan hukum bagi pelaku perjudian togel.

---

<sup>17</sup> <http://digilib.unila.ac.id/25879/3/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf> 16/11/2019 pukul 08.45

## **F. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan dalam memahami skripsi ini maka harus disusun secara sistematis, dalam hal ini penulis membagi kedalam tiga bagian yaitu pertama bagian awal, kedua bagian inti, dan ketiga bagian akhir.

Dalam bagian awal meliputi halaman judul, lembaran pernyataan keaslian, lembar pengesahan, lembar nota pembimbing, motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel.

Pada bagian kedua atau bagian utama skripsi ini penulis bagi menjadi 5(lima) bab meliputi:

Bab I Pendahuluan. Bab ini diawali dengan latar belakang masalah, definisi oprasonal, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori terdiri dari pembahasan kerangka penelitian yang meliputi: bimbingan keagamaan dan perjudian togel.

Bab III Metodologi penelitian. Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan profil informan penelitian.

Bab IV yaitu hasil penelitian dan pembahasan. Pada bab ini terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan hasil analisis bimbingan keagamaan.

Bab V Penutup. Terdiri dari kesimpulan, saran dan penutup.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Bimbingan Keagamaan

##### 1. Pengertian Bimbingan Keagamaan

Bimbingan berasal dari kata “Bimbing” yang artinya pimpin, asuh. Bimbingan dalam kamus bahasa Indonesia berarti petunjuk (penjelasan) cara mengerjakan sesuatu, tuntunan, pimpinan.<sup>18</sup>

Menurut Bimo Walgito, Bimbingan adalah pemberian bantuan yang diberikan kepada seseorang atau sekumpulan orang dengan tujuan untuk menghindari ataupun mengatasi kesulitan dalam kehidupan supaya seseorang atau sekumpulan orang itu dapat memperoleh kesejahteraan dalam kehidupannya.<sup>19</sup>

Sedangkan menurut Rochman Natawirdjadja, Bimbingan adalah suatu proses memberikan bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan, dengan harapan dapat memahami diri sendiri sehingga individu tersebut dapat mengarahkan diri dan bertindak wajar sesuai dengan keadaan dan tuntunan keluarga dan masyarakat. Selanjutnya individu dapat memperoleh kebahagiaan hidup serta diharapkan dapat memberikan *kontribusi* yang berarti.<sup>20</sup>

Bimbingan menurut Smith dalam McDaniel (1959), bimbingan adalah proses pemberian pelayanan kepada individu-individu untuk

---

<sup>18</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Insan Multi Media, 2007), hlm. 152.

<sup>19</sup> Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling (Studi dan Karier)*, (Yogyakarta: ANDI, 2010), hlm. 6.

<sup>20</sup> Soetjipto dan Rafli Kosasi, *Profesi Keguruan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 62.

membantu atau membimbing mereka mendapatkan keterampilan-keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk membuat rencana-rencana, pilihan-pilihan dan interpretasi yang dibutuhkan dalam penyesuaian diri dengan baik.<sup>21</sup>

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas tersebut dapat dikemukakan bahwa bimbingan adalah proses memberikan bantuan kepada individu dalam mengembangkan fitrah dan atau kembali kepada fitrah, dengan cara memberdayakan (empowering) iman, akal, dan kemauan yang dikaruniakan Allah Swt dalam mempelajari tuntunan Allah dan rasulNya, agar individu dapat mengembangkan fitrah yang ada pada diri dengan kukuh dan benar selaras dengan tuntunan Allah Swt.<sup>22</sup>

Agama adalah bentuk keyakinan adanya Tuhan yang maha pencipta, maha mengadakan, memberi bentuk lain, dan memelihara segala sesuatu, dan hanya kepada-Nya segala urusan akan kembali.<sup>23</sup>

Aspek agama adalah seperti keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan, agama menjadi salah satu psikis dan rohani manusia yang diperlukan oleh setiap manusia untuk mencapai ketentraman dan kebahagiaan. Jadi agama adalah ajaran dalam Islam tentang mengatur

---

<sup>21</sup> Prayitno & Erman Anti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 94.

<sup>22</sup> Anwar Sutoyo, *Bimbingan & Konseling Islami (Teori & Praktik)*, (Yogyakarta: Celeban Timur, 2015), hlm. 22

<sup>23</sup> Dadang Kahmadi, *Sosiologi Agama*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 13.

peribadahan, keimanan ketaqwaan untuk mencapai ketentraman dunia akhirat.<sup>24</sup>

Secara definitif pengertian agama adalah:<sup>25</sup>

- a. Bentuk pengakuan adanya hubungan anatar manusia dengan kekuatan ghaib yang wajib dipatuhi.
- b. Mengakui tentang kekuatan ghaib yang dapat menguasai manusia.
- c. Keterikatan diri pada suatu kehidupan yang sadar untuk mengakui adanya sumber dari di luar diri manusia serta dapat mempengaruhi prilaku-prilaku manusia.
- d. Kepercayaan kepada sesuatu kekuatan ghaib yang menentukan cara kehidupan.
- e. Pengakuan sistem tingkah laku kehidupan yang bersumber dari kekuatan ghaib.
- f. Bentuk pengakuan terhadap kewajiban-kewajiban dari sumber kekuatan ghaib.
- g. Memuja kepada kekuatan ghaib karena timbulnya perasaan takut dan lemah terhadap kekuatan ghaib yang ada disekitar alam manusia.
- h. Pengakuan bahwa ajaran-ajaran dari seorang Rasul merupakan wahyu dari Tuhan kepada manusia.

Bimbingan dan agama mempunyai relevansi yang sama yaitu sebagai penolong dalam kesukaran. Yang berarti di dalam agama juga

---

<sup>24</sup> Sholeh, Moh. *Agama Sebagai Terapi Telaah Menuju, Ilmu Kedokteran Holistik*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005).hlm.25

<sup>25</sup> Djalaludi dan Ramayulis, *Pengantar Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1993), hlm. 18.

terdapat unsur bimbingan, sehingga bimbingan dan agama tidak dapat dipisahkan. Agama seharusnya dimanfaatkan untuk dalam mendukung proses bimbingan sehingga proses bimbingan yang dihasilkan dapat maksimal yaitu dengan mengembalikan fitrah manusia dan meluruskannya ke fitrah yang menyeluruh dan meyakini serta menyadari tentang hakikat dan makna kehidupan. Setelah memahami bimbingan secara umum, maka dengan begitu, bimbingan keagamaan dapat didefinisikan sebagai proses dalam memberikan bantuan kepada individu supaya dalam menjalani kehidupan beragamanya senantiasa sesuai dengan petunjuk dan ketentuan Allah sehingga dapat mencapai tujuan hidup dunia dan akhirat.<sup>26</sup>

Adapun pengertian bimbingan keagamaan Islam adalah suatu proses dalam memberikan bantuan pada individu dalam kehidupan keagamaannya dalam menyelaraskan antara petunjuk dan ketentuan Allah, sehingga tercapai kebahagiaan hidup dunia maupun akhirat. Bimbingan keagamaan juga dapat didefinisikan sebagai proses dalam memberikan bantuan kepada individu supaya dapat memahami eksistensi hidup sebagai hamba Allah dalam kehidupan keagamaannya sesuai dengan petunjuk dan ketentuan Allah, dengan tujuan tercapainya individu yang bahagia dalam hidup di dunia maupun di akhirat.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Ainur Rahim Faqih, *Bimbingan dan konseling Islami dalam Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 2001), hal. 61.

<sup>27</sup> Musnamar, Thohari, *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 1992). hlm. 143.

Jadi berdasarkan keterangan diatas bimbingan keagamaan yaitu supaya dalam proses memberikan bantuan kepada individu/kelompok khususnya dalam hal kehidupan keberagamaan, untuk menyelaraskan antara petunjuk dan ketentuan Allah swt sehingga tercapai kehidupan yang bahagia di dunia dan di akhirat.

## 2. Fungsi dan Tujuan Bimbingan Keagamaan

Pada hakikatnya fungsi bimbingan keagamaan adalah sebagai bentuk penyampaian layanan kepada individu dan kelompok agar masing-masing individu dan kelompok menjadi maju berkembang secara baik sehingga menjadi individu yang mandiri. Fungsi bimbingan keagamaan Islam tersebut adalah sebagai berikut:<sup>28</sup>

### a. Fungsi Preventif (pencegahan)

Fungsi Preventif (pencegahan) adalah bimbingan untuk memberi bantuan kepada individu untuk mencegah dan menjaga diri dari timbulnya masalah.

### b. Fungsi Kuratif atau Korektif (evaluasi)

Fungsi korektif, yaitu membantu individu dalam memecahkan masalah yang dialaminya atau yang sedang dihadapinya. Dan dapat juga diartikan memberi bantuan individu dalam menerima keadaan diri sendiri sebagaimana mestinya dari segi kekuatan serta kelemahannya, baik dan buruknya, sebagai sesuatu yang sudah ditentukan oleh Allah.

---

<sup>28</sup> Tohari Musnamar, *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan Dan Konseling Islam*, (Yogyakarta: PD. Hidayat, 1992), hlm. 34

c. Fungsi Preservatif (pengawasan)

Fungsi Preservatif atau pengawasan, yaitu membantu individu/kelompok agar menjaga suasana dan keadaan yang tadinya tidak baik atau mengandung masalah yang sudah diperbaiki atau terpecahkan itu tetap menjadi baik (tidak menimbulkan masalah kembali).

d. Fungsi development

Yakni pengembangan yang sudah baik agar selalu baik atau menjadikan lebih baik lagi sehingga tidak dimungkinkan terjadi lagi masalah baginya.

Tujuan adalah dasar dari pemikiran yang bisa ditentukan terlebih dahulu dalam pedoman usaha yang akan dilakukan dan dapat menjadi acuan tercapainya tujuan-tujuan selanjutnya. Dalam bimbingan Islam diharapkan terjadi perubahan pada subyek didik yang bisa dipertanggungjawabkan dihadapan Tuhan Yang Maha Esa. Tujuan itu sesuai dengan tujuan bimbingan Islam sebagaimana pendapat Thohari Musnamar, tujuan bimbingan Islam secara umum yaitu membantu individu mewujudkan dirinya sebagai manusia yang utuh sehingga tercapai kehidupan bahagia baik di dunia dan akhirat.<sup>29</sup>

Thohari Musnamar memberikan 3 tujuan bimbingan keagamaan Islam yaitu:

---

<sup>29</sup> Thohari Musnamar, *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan Dan Konseling Islam*, (Yogyakarta: PD. Hidayat, 1992), hlm. 33

- a. Memberi bantuan individu atau kelompok individu dalam usaha mencegah munculnya masalah dalam hidup beragama.
- b. Membantu individu mengatasi masalah yang kaitannya dengan keagamaan yang sedang dihadapinya.
- c. Memberi bantuan individu menjaga dan mengembangkan suasana dan keadaan dalam kehidupan keagamaan dirinya yang sudah baik agar terus baik dan atau terus menjadi lebih baik dan tidak menjadi masalah bagi orang lain.

### 3. Metode Bimbingan Keagamaan

Dalam proses bimbingan keagamaan, guru pembimbing akan menggunakan beberapa metode, menurut Dzakiah Darajat ada beberapa metode yang digunakan dalam bimbingan agama yaitu:<sup>30</sup>

#### a. Metode Ceramah

Untuk bidang keagamaan metode ceramah masih menjadi pilihan tepat untuk dilaksanakan, misalnya: untuk memberikan materi ketauhidan, metode ceramah menjadi satu satunya metode yang digunakan karena ketauhidan tidak dapat diperagakan.

#### b. Metode Diskusi

Metode ini berkaitan dengan metode lainnya, seperti metode ceramah, karya wisata dan lain-lain karena metode ini merupakan bagian terpenting dalam memecahkan suatu masalah (*problem solving*).

---

<sup>30</sup> Dzakiah Drajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hlm. 289.

c. Metode *uswatun hasanah*

*Uswatun hasanah* berasal dari kata terminologi berasal dari kata *uswah* yang artinya orang yang ditiru, sedangkan *hasanah* berarti baik, dengan demikian *uswatun hasanah* yaitu contoh baik, kebaikan yang dapat ditiru, contoh identifikasi, keteladanan atau suri tauladan.

4. Materi Bimbingan Keagamaan

Materi bimbingan adalah semua bahan atau semua yang dapat dipergunakan memberikan bimbingan yang bersumber pada ajaran Islam yakni yang terkandung dalam AlQur`an dan Hadis, yang meliputi beberapa aspek, yaitu aspek aqidah, ibadah dan akhlak serta muamalah.<sup>31</sup>

Aspek-aspek tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Aqidah

Aqidah mencakup ajaran-ajaran tentang keyakinan atau keimanan kepada Allah, malaikat-malaikat Allah, Kitab-kitab Allah, Raul-rasul-Nya, hari akhir, dan takdir-Nya. Aspek aqidah ini merupakan masalah fundamental dalam Islam, karena menjadi dasar dalam Islam.

Iman kepada Allah sangat dibutuhkan bagi seorang hamba, Allah memerintahkan umat manusia beriman kepadanya, sebagaimana firman Allah dalam surat An-Nisa ayat 136:

---

<sup>31</sup> H.A Azhari Basyir, *Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Andi Ofset, 1983), hlm. 3.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ ءَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ عَلَىٰ رَسُولِهِ  
 وَءَالْكِتَابِ الَّذِي أَنْزَلَ مِن قَبْلُ ۗ وَمَن يَكْفُرْ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ  
 وَرُسُلِهِ ءَالْيَوْمِ ٱلْءَاخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا ﴿٣٦﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, tetapkan beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan kepada Kitab yang Allah turunkan kepada Rasul-Nya serta Kitab yang Allah turunkan sebelumnya. Barangsiapa yang kafir kepada Allah, Malaikat-malaikat-Nya, Kitab-kitab-Nya, Rasul-rasul-Nya, dan hari Kemudian, Maka Sesungguhnya orang itu Telah sesat sejauh-jauhnya”.<sup>32</sup>

Ayat di atas menjelaskan bahwa jika kita mengingkari Allah maka kita tergolong orang sesat yang menyimpang dari kebenaran sehingga akan mengalami kehidupan yang sengsara. Maka dari itu beriman kepada Allah, kepada Malaikat-malaikatnya, Kitab-kitabnya, Rasul-rasulnya sesungguhnya adalah untuk kebahagiaan dan kebaikan manusia.

#### b. Ibadah

Aspek ibadah mengandung pengertian bakti dan pengabdian umat manusia kepada khaliknya (Allah). Sehingga manifestasi dari dorongan yang dibangkitkan oleh nilai-nilai ibadah yang bermuatan keyakinan dan keimanannya. Sebagaimana Firman Allah dalam AlQur`an Surat Ad zariyat ayat 56:

وَمَا خَلَقْتُ ٱلْءَإِنْنَ وَٱلْءِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

<sup>32</sup> Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya...*, hlm. 364.

Artinya: “Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku”.

Dan firman Allah dalam Al-Qur`an surat Huud ayat 123:

وَلِلَّهِ غَيْبُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَإِلَيْهِ يُرْجَعُ الْأُمُورُ كُلُّهَا فَعَابُدْهُ وَتَوَكَّلْ عَلَيْهِ وَمَا رَبُّكَ بِغَافِلٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ ﴿١٢٣﴾

Artinya: “Dan kepunyaan Allah-lah apa yang ghaib di langit dan di bumi dan kepada-Nya-lah dikembalikan urusan-urusan semuanya, Maka sembahlah Dia, dan bertawakkallah kepadaNya. dan sekali-kali Tuhanmu tidak lalai dari apa yang kamu kerjakan”.

#### c. Akhlak

Aspek akhlak adalah suatu sikap mental dan perilaku yang luhur dari lubuk hati yang paling dalam. Baik itu perbuatan yang terpuji dan tercela. Manusia diciptakan oleh Allah sebagai makhluk yang paling sempurna dibandingkan dengan makhluk-makhluk lain dan manusia juga sebagai pemimpin didunia yang menerima dan melaksanakan ajaran-Nya. Maka dari itu manusia memiliki kedudukan pada tempat yang paling mulia dari ciptaan Allah yang lain.

Akhlak merupakan dasar dari kehidupan manusia di atas dunia.

Sebagaimana Firman Allah dalam AlQur`an surat Luqman ayat 18-19:

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ ﴿١٨﴾ وَأَقْصِدْ فِي مَشْيِكَ وَأَغْضُضْ مِنْ صَوْتِكَ إِنَّ أَنْكَرَ الْأَصْوَاتِ لَصَوْتُ الْحَمِيرِ ﴿١٩﴾

Artinya: “Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri. Dan sederhanalah kamu dalam berjalan dan lunakkanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai”.

d. Muamalah

Aspek muamalah yaitu aspek yang berhubungan dengan pengaturan hidup manusia di atas dunia ini, baik itu bidang politik, sosial, ekonomi dan pendidikan. Dalam kehidupan bermasyarakat manusia tentu ada ketentuan-ketentuan yang harus ditaati supaya terciptanya keseimbangan dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam hal ini Allah berfirman dalam Al-Qur`an surat Al Hujuraat ayat 13:

يٰۤاَيُّهَا النَّاسُ اِنَّا خَلَقْنٰكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَّاُنْثٰى وَجَعَلْنٰكُمْ شُعُوْبًا وَّقَبَاۤىِٕلَ  
لِتَعَارَفُوْا اِنَّ اَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللّٰهِ اَتْقٰنَكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ عَلِيْمٌ حٰبِيْرٌ

Artinya: “Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal”.

## B. Perjudian Togel

### 1. Pengertian Perjudian Togel

Menurut bahasa Indonesia judi adalah permainan dengan bertaruh uang.<sup>33</sup> Permainan judi mempunyai arti sebagai sebuah permainan

---

<sup>33</sup> Hoetomo M.A, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Mitra Pelajar, 2005), hlm. 224

dimana sejumlah uang atau harta dijadikan untuk taruhan. Secara luas semua permainan yang ada mempertaruhkan sejumlah uang, maka di anggap melakukan perjudian.<sup>34</sup>

Perjudian adalah mempertaruhkan dengan keadaan sadar atau sengaja sesuatu yang bernilai ataupun dianggap bernilai dengan kesadaran adanya resiko dan mempunyai harapan-harapan tertentu pada peristiwa-peristiwa permainan, perlombaan, pertandingan dan kejadian-kejadian yang hasilnya tidak/belum pasti.<sup>35</sup>

Togel merupakan bentuk permainan toto gelap yaitu bentuk permainan judi dengan taruhan uang dengan cara menebak nomor yang akan keluar.<sup>36</sup>

Judi togel adalah bentuk perbuatan kejahatan dengan melakukan taruhan uang, dimana kupon togel sebagai media judi togel yang disitu ada angka-angka yang akan dipertaruhkan dengan uang dengan melawan hukum.<sup>37</sup>

Togel merupakan bentuk permainan judi dengan tebakan angka yang akan di putar misalnya di pengeluaran Singapore prize. Togel singkatan dari toto gelap dengan arti judi untuk menebak angka dengan rahasia. Disebut permainan togel disebabkan karena pelaku memainkan secara tersembunyi oleh beberapa orang pemain yang terlibat dalam

---

<sup>34</sup> Mart Mahendra Sebayang, *Tindak Pidana Perjudian dan Penanggulangannya di Wilayah Tanah Karo*, (Medan: Fakultasn Hukum Universitas Sumatera Utara, 2005), hlm 5.

<sup>35</sup> Kartono, Kartini. *Patologi Sosial Jilid I*. Jakarta. Rajawali, 1981).hlm.51.

<sup>36</sup> Kartono Kartini, *Patologi Sosial Jilid I*, (Jakarta: Rajawali, 2009), hlm.59

<sup>37</sup> file:///G:/skrpsi%20baru/Pemberantasan-Dan-Penanggulangan-Tindak-Pidana-Perjudian-Togel-Di-Wilayah-Hukum-Polresta-Medan.pdf diakses pada 15/11/2019 pukul 08.40

permainan togel tersebut. Intinya, togel adalah judi *underground* alias judi gelap yang dimainkan dengan tersembunyi. Namun saat ini, banyak bandar ataupun pemain judi mulai berani terbuka dalam permainan ini.<sup>38</sup>

## 2. Macam-Macam Perjudian

Sesuai yang dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1981 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1974 Tentang Penertiban Perjudian, Pasal 1 ayat (1), ada beberapa macam jenis perjudian yaitu:

a. Perjudian di Kasino, jenis perjudiannya sebagai berikut:

- 1) Roulette
- 2) Blackjack
- 3) Baccarat
- 4) Creps
- 5) Keno
- 6) Tombala
- 7) Super Ping-Pong
- 8) Lotto Fair
- 9) Satan
- 10) Paykyu
- 11) Slot Machine (Jackpot)
- 12) Ji Si Kie
- 13) Big Six Wheel

---

<sup>38</sup> <https://rumaysho.com/3681-judi-pada-togel.html> diakses pada 15/11/2019 pukul 09.02

- 14) Chuck a Cluck
- 15) Lempar paser/bulu ayam pada sasaran atau papan
- 16) Yang berputar (Paseran)
- 17) Pachinko
- 18) Poker
- 19) Twenty One
- 20) Hwa-Hwe
- 21) Kiu-Kiu

b. Perjudian pada tempat keramaian, jenis perjudian ini antara lain dengan:

- 1) Melempar paser atau bulu ayam pada papan atau sasaran yang tidak bergerak
- 2) Lempar gelang
- 3) Lempar uang (coin)
- 4) Koin
- 5) Pancingan
- 6) Menebak sasaran yang tidak berputar
- 7) Lempar bola
- 8) Adu ayam
- 9) Adu kerbau
- 10) Adu kambing atau domba
- 11) Pacu kuda
- 12) Kerapan sapi

- 13) Pacu anjing
  - 14) Hailai
  - 15) Mayong/Macak
- c. Perjudian yang dikaitkan dengan alasan-alasan lain antara lain perjudian yang dikaitkan dengan kebiasaan-kebiasaan:
- 1) Adu ayam
  - 2) Adu sapi
  - 3) Adu kerbau
  - 4) Pacu kuda
  - 5) Karapan sapi
  - 6) Adu domba atau kambing
  - 7) Adu burung merpati

Ekses-ekses yang buruk dan merugikan dari permainan judi diungkapkan oleh Kartini Kartono dalam sebuah buku "Patologi Sosial".

Ekses tersebut lebih lanjut antara lain sebagai berikut:<sup>39</sup>

- a. Mendorong pemain judi untuk menggelapkan uang tempat bekerja atau kantor dan mendorong untuk korupsi.
- b. Berkurangnya daya pikir dan tenaga dikarenakan pelaku judi dipenuhi oleh nafsu untuk judi dan keinginan untuk menang dalam waktu pendek.

---

<sup>39</sup> Kartono, Kartini. *Patologi Sosial*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm.83

- c. Kurangnya istirahat atau tidur dan keadaan yang selalu tegang mengakibatkan badan menjadi mudah lesu dan mudah terkena penyakit.
- d. Pikiran menjadi tidak karuan atau kacau, disebabkan pikiran terfokus pada harapan-harapan tidak tentu.
- e. Karena pikiran dan kenikmatan dalam berjudi mengakibatkan pekerjaan jadi terganggu dan terlantar.
- f. Keluarga, anak dan istri diabaikan tidak diperhatikan.
- g. Hati menjadi lemah, mudah terpancing untuk marah dan tersinggung bahkan sering menunjukkan emosi yang berlebih.
- h. Terganggunya mental dan menjadi sakit, dengan kepribadian yang tidak stabil.
- i. Pelaku akan terpancing untuk berbuat kriminal, untuk mencari modal dalam bermain judi yang tidak terkendali. Pelaku akan lebih berani untuk mencuri, menipu, berbohong, mencopet, merampok, menjambret, menodong, menggelapkan, memperkosa, dan membunuh untuk mencari modal dalam bermain judi. Hal ini mengakibatkan angka kriminalitas naik dan keamanan dikota serta daerah-daerah pinggiran menjadi rawan dan tidak aman.
- j. Ekonomi masyarakat mengalami penurunan, karena orang bersikap spekulatif dan untung-untungan, serta tidak semangat dalam bekerja.
- k. Karena keinginan berjudi semakin tidak terkendali dan keimanan yang kurang kepada Tuhan, akan lebih mudah untuk berperilaku

tindak asusila. Hal ini mengakibatkan rakyat kecil menjadi sangat menderita kerana ekses-ekses judi itu.

### 3. Perjudian Ditinjau Dari Agama

Agama Islam dengan jelas melarang kegiatan perjudian dan menjadikannya sebagai perbuatan yang haram untuk dilakukan. Al-Quran sebagai pedoman hidup umat Islam menyebutkan sebanyak tiga kali tentang larangan berjudi, yaitu ada dalam surat Al-Baqarah ayat 219, surat Al-Maidah ayat 90-91. Berikut adalah bunyi dari ayat-ayat tersebut.

#### a. Surat Al-Baqarah ayat 219:

\* يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ قُلْ فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ وَمَنَافِعُ لِلنَّاسِ وَإِثْمُهُمَا أَكْبَرُ مِنْ نَفْعِهِمَا وَيَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ قُلِ الْعَفْوَ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ

Artinya: "Mereka bertanya kepadamu tentang khamar dan judi. Katakanlah: "Pada keduanya terdapat dosa yang besar dan beberapa manfaat bagi manusia, tetapi dosa keduanya lebih besar dari manfaatnya". Dan mereka bertanya kepadamu apa yang mereka nafkahkan. Katakanlah: "Yang lebih dari keperluan". Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu supaya kamu berfikir."

#### b. Surat Al-Maidah ayat 90:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) Khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah perbuatan kejiyah termasuk

*perbuatan setan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan”.*

c. Surat Al-Maidah ayat 91:

إِنَّمَا يُرِيدُ الشَّيْطَانُ أَنْ يُوقِعَ بَيْنَكُمُ الْعَدَاوَةَ وَالْبَغْضَاءَ فِي الْخَمْرِ  
وَالْمَيْسِرِ وَيُصَدِّكُمْ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَعَنِ الصَّلَاةِ فَهَلْ أَنْتُمْ مُنْتَهُونَ

Artinya: “*Sesungguhnya setan itu bermaksud hendak menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kamu lantaran (meminum) Khamar dan berjudi, dan menghalangi kamu dari `mengingat Allah dan sembahyang, maka berhentilah kamu (dari mengerjakan pekerjaan itu)”.*

#### 4. Perjudian Ditinjau Dari Hukum

Perjudian merupakan salah satu dari tindak pidana (*delict*). Didalam Pasal 1 UU No. 7 Tahun 1974 tentang Penertiban Perjudian menyatakan bahwa semua tindak pidana perjudian sebagai kejahatan (Lembaran Negara Tahun 1974 Nomor 54, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3040).<sup>40</sup>

Bahwa pada hakekatnya perjudian tidak sesuai dengan ajaran Agama, sosial dan Moral Pancasila, serta membahayakan dalam kehidupan masyarakat, Bangsa dan Negara. Dalam peraturan Pemerintah ini adalah pelaksanaan Pasal 3 Undang-undang Nomor 7 Tahun 1974 berisi tentang Penertiban Perjudian, mengatur mengenai larangan pemberian izin penyelenggaraan segala bentuk dan jenis perjudian, oleh Pemerintah Pusat atau Pemerintah Daerah, baik itu yang diselenggarakan

---

<sup>40</sup> Grahamedia Pres, 3 *Kitab Undang-Undang Hukum*,( Jakarta: Grahamedia Pressindo, 2016), h. 562

di Kasino, di tempat keramaian, maupun yang dikaitkan dengan alasan-alasan lain. Larangan pemberian izin dalam penyelenggaraan perjudian, tidak berarti melarang semua kegiatan permainan yang bersifat keolahragaan, hiburan, dan kebiasaan, sepanjang tidak merupakan perjudian.<sup>41</sup>

#### 5. Perjudian Sebagai Bentuk Penyimpangan Sosial

Di dalam setiap sistem sosial atau masyarakat baik masyarakat yang maju atau modern maupun masyarakat yang bersahaja atau tradisional selalu memiliki sejumlah nilai-nilai sosial dan norma-norma sosial yang digunakan sebagai patokan dari mayoritas anggota masyarakat.<sup>42</sup> Nilai-nilai sosial dan norma-norma sosial tersebut harus dipatuhi oleh setiap anggota masyarakat agar tercipta sebuah keteraturan sosial di lingkungan hidup mereka. Masyarakat yang memahami akan adanya nilai-nilai sosial dan norma-norma sosial yang tumbuh dan berkembang di lingkungan hidup mereka akan senantiasa melakukan tindakan-tindakan yang benar dan pantas serta akan terhindar dari tindakan atau perilaku menyimpang.

Nilai sosial berkaitan dengan baik atau buruk, patut atau tidak patut, benar atau salah dan penting atau tidak pentingnya sesuatu hal untuk dilakukan. Nilai sosial tersebut dianut oleh mayoritas anggota masyarakat dalam suatu daerah tertentu. Dengan memahami nilai-nilai

---

<sup>41</sup> Grahamedia Pres, *3 Kitab Undang-Undang Hukum*, ( Jakarta: Grahamedia Pressindo, 2016), hlm. 560-561

<sup>42</sup> Handoyo, Eko., dkk. *Studi Masyarakat Indonesia*, (Semarang: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang, 2007), hlm. 27

sosial yang ada dengan sendirinya masyarakat akan menciptakan suatu keteraturan hidup. Berikut adalah fungsi dari nilai sosial.

- a. Sebagai faktor pendorong, sangat erat kaitannya dengan nilai-nilai yang mempunyai hubungan dengan harapan atau cita-cita.
- b. Sebagai petunjuk arah, cara untuk berpikir, berperasaan, dan bertindak, serta sebagai petunjuk dalam menentukan pilihan, sarana dalam menimbang penilaian masyarakat, penentu dalam menjalankan peran sosial, dan pengumpulan orang dalam kelompok sosial.
- c. Nilai memiliki fungsi sebagai alat untuk pengawasi dengan daya tekan dan pengikat tertentu. Nilai mendorong, menuntun, dan kadang-kadang menekan individu untuk berbuat dan bertindak sejalan dengan nilai yang bersangkutan. Nilai memunculkan rasa bersalah dan menyiksa bagi pelanggarnya.
- d. Nilai juga bisa berfungsi sebagai tembok untuk melindungi atau penjaga stabilitas budaya dalam masyarakat.<sup>43</sup>

Secara umum yang termasuk dalam perilaku menyimpang antara lain adalah:

- a. Tindakan yang *nonconform*, yaitu tingkah laku yang tidak sejalan dengan norma-norma atau nilai-nilai yang berlaku. Contoh perilaku *nonconform* itu misalnya menggunakan sandal butut ke kampus atau ke tempat-tempat formal, keluar dalam pelajaran saat waktu kuliah

---

<sup>43</sup> Handoyo, Eko., dkk. Studi Masyarakat Indonesia, (Semarang: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang, 2007), hlm. 30

dan meminta teman untuk mentandatangani absennya, merokok bukan pada tempatnya, sampah dibuang bukan di tempat yang semestinya, dan sebagainya.

- b. Tindakan yang antisosial atau asosial, yaitu perilaku yang tidak sesuai dengan kebiasaan dalam masyarakat atau kepentingan umum. Bentuk dari tindakan asosial itu antara lain: menyendiri dari pergaulan, tidak mau berteman, keinginan untuk bunuh diri, minum-minuman keras, menggunakan narkoba atau obat-obat berbahaya, terlibat di dunia prostitusi atau pelacuran, penyimpangan seksual (homoseksual dan lesbianisme), dan sebagainya.
- c. Tindakan-tindakan kriminal, adalah bentuk perilaku yang bertentangan atau melanggar aturan hukum tertulis dan mengancam jiwa atau keselamatan orang lain. Tindakan kriminal yang banyak dijumpai yaitu pencurian, perampokan, pembunuhan, perkosaan, korupsi, dan banyak bentuk tindak kejahatan lainnya, baik yang tercatat di kepolisian maupun yang tidak tercatat karena tidak dilaporkan, akan tetapi tindakan ini mengancam keamanan dan ketertiban masyarakat.<sup>44</sup>

Selain bentuk-bentuk penyimpangan sosial di atas, salah satu contoh dari penyimpangan sosial adalah perjudian. Perjudian ini jika digolongkan ke dalam tiga bentuk penyimpangan menurut Narwoko dan Suyanto di atas maka termasuk ke dalam tindakan yang antisosial bahkan

---

<sup>44</sup> Narwoko, J. Dwi dan Bagong Suyanto, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm:101

bisa pula digolongkan ke dalam tindakan kriminal. Hal tersebut dikarenakan dampak dari perjudian itu yang dapat berujung ke tindak kriminal.

Perjudian sebagai bentuk penyimpangan sosial di masyarakat harus segera diberantas praktiknya karena dapat merusak sistem sosial yang ada. Dalam hal ini maka dibutuhkan pengendalian sosial atau kontrol sosial untuk mempertahankan sistem sosial yang sudah ada sehingga segala bentuk penyimpangan sosial termasuk kegiatan perjudian dapat diberantas. Kontrol sosial yang bersifat preventif yaitu apabila dilakukan sebelum adanya pelanggaran atau dalam versi “mengancam sanksi”. Sedangkan kontrol sosial yang bersifat refresif yaitu apabila dilakukan setelah terjadinya pelanggaran, ini dimaksudkan untuk mengembalikan keadaan agar bisa berjalan seperti semula.<sup>45</sup>

## 6. Penanggulangan Perjudian

Kartono mengungkapkan bahwa terdapat beberapa pendekatan dalam menanggulangi perjudian yaitu pendekatan sosial, pendekatan ekonomi, dan pendekatan hukum. Berikut ini adalah perincian mengenai ke tiga pendekatan tersebut.<sup>46</sup>

### a. Pendekatan Sosial

Kartono mengungkapkan bahwa salah satu usaha dalam mengatasi perjudian adalah dengan memberikan fasilitas dan sarana

---

<sup>45</sup> Narwoko, J. Dwi dan Bagong Suyanto, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm: 134

<sup>46</sup> Kartono, Kartini. *Patologi Sosial*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 87

hiburan dan wisata yang memadahi. Disertai dengan memberikan pendidikan pertumbuhan mental maupun pendidikan agama.

b. Pendekatan Ekonomi

Beberapa saran untuk menanggulangi perjudian dapat dilakukan dengan pendekatan ekonomi sebagai berikut.

- 1) Melakukan perbaikan secara menyeluruh perekonomian nasional. Menetapkan peraturan perundang-undangan yang menjamin gaji minimum bagi para buruh, pekerja, dan pegawai disesuaikan dengan besarnya biasa kebutuhan hidup sehari-hari. Menciptakan lapangan kerja baru; harga pemenuhan kebutuhan pokok yang terjangkau dan diberikannya jaminan tempat tinggal atau perumahan. Perasaan yang aman dalam masyarakat dengan sendirinya akan menghilangkan keinginan untuk berspekulasi dan keinginan untuk melakukan pertaruhan atau berjudi.
- 2) Seimbangnya keuangan antara yang ada di pusat maupun di daerah-daerah. Karena dengan adanya ketimpangan pemberian keuangan, akan menimbulkan ketidakpuasan. Kemudian akan ada keinginan berjudi sebagai usaha untuk mencari dana untuk biaya pembangunan.
- 3) Dalam upaya mengurangi banyaknya judi buntut, dengan cara diturunkannya nilai hadiah utama dari bermacam-macam lotre resmi, kemudian memperbanyak hadiah-hadiah hiburan. Sehingga hadiah hiburan itu nilainya hanya bernilai beberapa

kali lipat dari harga lotre. Dengan sendirinya, Bandar atau agen-agen akan menghilang dan selanjutnya pemerintah bisa mendapatkan pemasukan lebih banyak dari kegiatan penjualan lotre dikarenakan Bandar dan agen sudah lenyap.

- 4) Menyediakan tempat khusus untuk perjudian bagi wisatawan-wisatawan mancanegara, orang-orang ekonomi kaya (kaum *the haves*) dan warga keturunan asing. Melalui pemberian fasilitas tempat kasino-kasino dan fasilitas judi lainnya, maka kegiatan tersebut bisa terus dipantau. Adanya pelarangan bagi kelompok masyarakat tertentu untuk memasuki fasilitas kasino yang mewah. Contohnya, kasino hanya untuk wisatawan asing, orang kaya, warga keturunan asing dan rakyat biasa tidak diperbolehkan untuk masuk. Keuntungan dari lokalisasi ini adalah masyarakat terlindungi dari penipuan bandar judi dan hasil dari lokalisasi judi bias digunakan untuk pembiayaan pembangunan.

#### c. Pendekatan Hukum

Kartono mengungkapkan bahwa salah satu saran untuk menanggulangi perjudian yaitu dengan mengadakan larangan praktik judi, juga perlu adanya tindakan preventif maupun punitive (hukuman dan sanksi) secara konsekuen, dan tidak secara setengah-setengah.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini ialah penelitian kualitatif yang lebih dikenal dengan istilah *naturalistic inquiry* (inquiri alamiah)<sup>47</sup>. Penelitian kualitatif ialah suatu penelitian yang tidak mengadakan perhitungan dengan angka-angka, karena penelitian kualitatif adalah penelitian yang memberikan gambaran tentang kondisi secara faktual dan sistematis mengenai faktor-faktor, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang dimiliki untuk melakukan akumulasi dasar-dasarnya saja.<sup>48</sup>

Pandangan lain menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian untuk melakukan eksplorasi dan memperkuat prediksi terhadap suatu gejala yang berlaku atas dasar data yang diperoleh di lapangan.<sup>49</sup>

Berdasar pada kedua pandangan di atas, maka penelitian kualitatif dalam tulisan ini dimaksudkan untuk menggali suatu fakta, lalu memberikan penjelasan terkait berbagai realita yang ditemukan.

##### 2. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian menggunakan metode deskriptif analitis yang merupakan penelitian dengan mengumpulkan data di lapangan dan

---

<sup>47</sup> Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdaya Karya, 1995), hlm. 15

<sup>48</sup> Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 11

<sup>49</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Kompetensi dan Prakteknya Cet. IV*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), h. 14

menganalisa serta menarik kesimpulan dari hasil tersebut. Metode deskriptif adalah metode yang meneliti suatu kondisi, suatu pemikiran atau suatu peristiwa pada masa sekarang ini, yang bertujuan untuk membuat deskriptif yaitu gambaran atau lukisan secara sistematis, aktual dan akurat, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena.<sup>50</sup>

## **B. Waktu, dan Lokasi Penelitian**

### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dari bulan November 2019 sampai Januari 2020.

### **2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian di Desa Arenan Kec. Kaligondang yang berada di Kabupaten Purbalingga Jawa Tengah.

## **C. Subjek Dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subyek penelitian adalah orang yang berperan dalam sebuah penelitian yang dapat memberikan informasi kepada peneliti berisi tentang informasi mengenai subjek penelitian terlibat.<sup>51</sup> Dalam penelitian ini subjek penelitian yang terlibat adalah tokoh agama Islam di desa Arenan kec. Kaligondang, yaitu para kyai dan ustadz setempat.

---

<sup>50</sup> Moh Nazir, *Metode Penelitian*, cet ke 6, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), hal. 65.

<sup>51</sup> Haris Herdiansyah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (jakarta: salemba Humanika), hlm 55

## 2. Objek Penelitian

Obyek penelitian adalah sasaran dalam sebuah penelitian yang dapat dijadikan landasan dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini objek penelitian yang di maksud adalah bimbingan keagamaan dalam mengatasi perjudian togel yang terdapat di Desa Arenan Kec. Kaligondang.

### D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data sering disebut dengan metode penelitian. Metode penelitian ialah cara yang dipakai oleh peneliti dalam mengumpulkan data.<sup>52</sup> Beberapa metode yang dipakai dalam penelitian ini untuk pengumpulan data adalah sebagai berikut :

#### 1. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode mengamati dan melakukan pencatatan dari obyek melalui sistematika kejadian yang diselidiki.<sup>53</sup>

Metode observasi adalah suatu teknik dalam pengumpulan data yang mempunyai ciri khusus jika dibandingkan teknik yang lainnya. Teknik ini tidak terbatas pada orang tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.<sup>54</sup>

Pola kerja peneliti untuk mendapatkan data melalui observasi yaitu peneliti mengamati ditempat penelitian tentang bimbingan keagamaan di Desa Arenan Kec. Kaligondang.

---

<sup>52</sup> Surhasim Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2002), hlm. 136.

<sup>53</sup> Sukandar Rumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Pres, 2002), hlm. 69.

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 203.

## 2. Metode Wawancara

Metode wawancara ialah suatu proses untuk mencari informasi-informasi atau keterangan-keterangan dengan tanya-jawab secara lisan dan mendengarkan secara langsung didalam suatu penelitian antara dua orang atau lebih. Tujuan dari wawancara itu sendiri adalah sebagai cara pengumpulan informasi dan tidak bertujuan merubah atau mempengaruhi pendapat responden.<sup>55</sup>

Agar peneliti mendapatkan data-data secara sistematis dan lengkap, dalam wawancara ini peneliti akan menggunakan pedoman wawancara yang sudah dipersiapkan sebelumnya dan menggunakan teknik wawancara bebas terpimpin. Peneliti mengembangkan wawancara dengan subjek penelitian tanpa terkait sepenuhnya dengan pedoman wawancara tetapi bersifat fleksibel sesuai dengan kebutuhan. Dalam mewawancarai, peneliti bisa melakukan pengembangan pertanyaan wawancara agar peneliti memperoleh data yang lebih dalam dan valid.

## 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi dari sebagian besar fakta dan data disimpan dalam media yang berbentuk dokumen. Sifat utama ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga dapat memberikan ruang kepada peneliti untuk bisa mengetahui suatu hal yang pernah terjadi di waktu silam. Hasil penelitian melalui observasi atau wawancara, maka lebih mudah dipercaya dengan

---

<sup>55</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hlm. 83-86.

adanya sejarah pribadi kehidupan pada masa kecil, masa sekolah, di tempat kerja di masyarakat dan autobiografi.<sup>56</sup>

Metode ini akan digunakan penulis untuk mendapatkan dokumen – dokumen atau data-data berupa catatan atau buku lainnya yang mendukung dalam penelitian ini.

## **E. Metode Analisis Data**

Suatu data yang sudah terkumpul dalam penelitian akan menjadi tidak bermakna apabila tidak dianalisis yakni diolah dan diinterpretasikan. Analisis data ialah suatu proses sistematis yang dilakukan untuk mencari, menemukan, dan menyusun transkrip wawancara, catatan-catatan lapangan, dan bahan lainnya yang telah dikumpulkan oleh peneliti dengan menggunakan teknik pengumpulan data lainnya.<sup>57</sup>

### **1. Reduksi Data (Data Reduction)**

Yang dimaksud dengan reduksi data disini adalah suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian dalam menyederhanakan, mengabstrakan dan transformasi dari data “kasar” dari hasil catatan tertulis di lapangan.<sup>58</sup>

Reduksi ini dimaksudkan untuk memberikan kemudahan dalam menyimpulkan hasil penelitian dengan cara menyederhanakan data yang sudah diperoleh. Dengan kata lain seluruh hasil penelitian dari lapangan

---

<sup>56</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* ( Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010), h, 45.

<sup>57</sup> Zainal, Arifin, *Penelitian Pendidikan*,(Bandung:PT. Remaja Rosdakarya,2012),hlm.171.

<sup>58</sup>Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Cet.VI; Bandung: Alfabeta,2008), h. 247

yang telah dikumpulkan kembali dipilah untuk menentukan data mana yang tepat untuk digunakan.

## 2. Penyajian Data ( Data Display)

Penyajian data yang telah diperoleh dari lapangan terkait dengan seluruh permasalahan penelitian dipilah antara mana yang dibutuhkan dengan yang tidak, lalu dikelompokkan kemudian diberikan batasan masalah.<sup>59</sup> Dari penyajian data tersebut, maka diharapkan dapat memberikan kejelasan dan mana data pendukung.

## 3. Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verivication*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi, pada setiap kesimpulan awal yang dikemukakan maka itu bersifat sementara dan dapat berubah jika diperoleh bukti kuat yang mendukung dalam tahap pengumpulan data berikutnya.<sup>60</sup>

## F. Profil Informan Penelitian

Pengambilan informan dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik *Purposive Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan pertimbangan tertentu yang dipandang dapat mempresentasikan berbagai sumber informasi sesuai kebutuhan penelitian. Setelah mempertimbangkan karakteristik informan akhirnya penulis menetapkan bahwa informan dalam penelitian diambil dari tokoh agama dan pelaku perjudian.

---

<sup>59</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, h. 249

<sup>60</sup> Miles and Huberman, *Qualitative Data Analysis*.(London: Sage Publication, 1984), h. 247-250

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah H.Ikhwono, A.Md, beliau adalah tokoh agama sekaligus Kepala Desa Arenan untuk periode 2018-2024. H. Ikhwono lahir di Purbalingga, 1 Mei 1955, menempuh pendidikan D3 Tarbiyah. Selain menjabat Kepala Desa, beliau juga diamanati sebagai Nadzir/ketua Jama'ah Ahli Thoriqoh Annaadiyah, ketua IPHI ranting Desa Arenan, dan Takmir Masjid Besar Baitus Salam desa Arenan.

Berikut daftar informan lainnya:

Tabel 1  
Daftar Informan

No	Nama	TTL	Pekerjaan	Keterangan
1	H.Ikhwono, A.Md	Purbalingga, 1 mei 1955	Kepala Desa	Pembimbing
2	Arifin	Purbalingga, 13 April 1980	Wiraswasta	Pembimbing
3	Setyo	Purbalingga, 21 November 1988	Wiraswasta	Pembimbing
4	Nur Sami'i	Purbalingga, 17 September 1978	Wiraswasta	Pembimbing
5	Syaifudin	Purbalingga, 27 Januari 1987	Wiraswasta	Pembimbing
6	Suratmi	Purbalingga, 36 Tahun	IRT	Jamaah
7	Suripto	Purbalingga, 40 Tahun	Dagang	Jamaah
8	“U”	Purbalingga, 45 Tahun	IRT	Pelaku
9	“M”	Purbalingga, 63 Tahun	Buruh	Pelaku

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah Desa Arenan

Desa Arenan yang dulu konon namanya Arengan (artinya penghangusan), dimasa ini masih menganut agama Islam kejawen yang merupakan paham asli Jawa yang berasal dari ji-wi yang artinya satu Tuhan, atau lebih dikenal Tauhid. Dinamai Arengan karena disalah satu komplek Desa Arenan yaitu Sambeng, konon ditempat ini adalah tempat pembakaran manusia- manusia jahat hingga menjadi areng, jadi tempat ini disebut Arengan. Desa Arenan terdapat kerajaan di tepi sungai Gintung yang sekarang terkenal dengan Arca Desa Arenan yang merupakan makam dari Jaka Gintung (asal mula sungai Gintung). Konon siapa pun yang masuk ke Arengan/Arenan dengan ilmu kesaktian yang luar biasa maka ilmu itu akan musnah di Arenan. Salah satu musuh besar adipati Arengan adalah Eyang Pretymasa yang memiliki ilmu rawarontek yang apabila dipotong-potong bagian tubuhnya maka akan kembali utuh. Karna ilmu tersebut, Eyang Pretymasa dipotong-potong menjadi beberapa bagian dan dikubur bagian-bagian tubuhnya terbatas oleh sungai agar tidak kembali utuh dan hidup lagi.

Adipati Arenan yang menjadi musuh dari gembong penjahat Pretymasa adalah Kyai Singayuda (singa perang). Kyai Singayuda adalah

anak kandung dari Syeh Makdum Wali Prakosa, cucu dari Syekh Makdum Jamil, buyut dari Syekh Makhdum Husen/Kayu Puring, canggah dari Syekh Ngatas Angin/Syarif Abdulrohman/Maghribi yang merupakan turunan dari Siti Fatimah dan Sayyidina Ali.

Arenan adalah desa yang penuh dengan histori namun karena kurangnya penggalian sejarah maka masyarakat desa Arenan kurang menghargai pendahulunya. Sebagai contoh makam Kyai Singayuda yang terletak di desa Onje terbengkalai dan digunakan oleh masyarakat untuk meminta nomor dan indang (ilmu memanggil roh kuda lumping/ebeg). Sampai saat ini masyarakat masih awam dengan nama Singayuda. Mereka hanya tahu Eyang Ardanom dan Wangsadiran. Di Desa Arenan masih banyak misteri yang belum terungkap seperti makam Ki Adeg Ulung. Secara umum masyarakat hanya tahu sebatas cerita namun makam tersebut banyak diziarahi orang bahkan dari luar kota sampai Jawa Timur. Ki Adeg Ulung adalah saudara dari Ki Lanang Jagat yang makamnya di Gunung Jati Rawalo Banyumas.

## 2. Monografi Desa Arenan

Nama Desa : ARENAN  
Tahun Pembentukan :  
Dasar Hukum Pembentukan :  
Nomor Kode Wilayah : 3303042015  
Nomor Kode Pos : 53391  
Kecamatan : KALIGONDANG

Kabupaten : PURBALINGGA

Provinsi : JAWA TENGAH

Desa Arenan merupakan bagian integral dari kecamatan Kaligondang dan salah satu desa dari 18 desa yang ada di Kecamatan Kaligondang, yang terletak 2 km sebelah utara kecamatan Kaligondang dan 7 km sebelah timur ibu kota kabupaten Purbalingga dan terletak pada  $7^{\circ}21'22''S$   $109^{\circ}23'44''E$ . Dimana secara geografis batas-batas wilayah desanya meliputi :

- a. Sebelah selatan : Desa Kaligondang
- b. Sebelah Utara : Desa Sindang kec. Mrebet
- c. Sebelah Barat : Desa Slinga
- d. Sebelah Timur : Desa Sidanegara

Luas wilayah Desa Arenan yaitu 564,82 ha, yang terdiri dari:

- a. Tanah Kering : 499,23 ha
- b. Sawah : 65,59 ha

Desa arenan berada pada ketinggian 146,7 meter diatas permukaan laut, serta tingkat kemiringan rata-rata adalah 20-30% dan kedalaman tanah 30-90 cm, dimana jika tidak didukung dengan sarana prasarana pertanian yang memadai khususnya irigasi yang bersifat teknis maka wilayahnya hanya akan cocok untuk pertanian yang sifatnya tahunan. Wilayah Desa arenan secara teritorial terdiri dari 5 dusun, 10 Rukun Warga, 27 Rukun Tangga. Desa Arenan terbagi menjadi 5 Dusun;

- a. Dusun I ( Dukuh lora) merupakan pusat pemerintahan Adipati Arenan yang terletak ditepi sungai Gintung, terdapat peninggalan berupa arca di lokasi tersebut, dusun I terbagi menjadi beberapa kompleks yaitu makam Dewa dan Geligir.
- b. Dusun 2 (Sambeng) merupakan dusun yang berada di tengah-tengah desa dan terbagi menjadi beberapa kompleks seperti Panjer, Sambeng, Gondok, dan Telar.
- c. Dusun 3 (Kali Kenda) terletak disebelah barat desa Arenan dan terbagi menjadi beberapa kompleks yaitu Guntur, Gunung Tukung, Cilwek, Kali Benda, dan kompleks Prapatan.
- d. Dusun 4 (Kali Menur) berada disebelah selatan desa Arenan yang berbatasan dengan desa Kaligondang. Terbagi menjadi kompleks Watu Situmbu dan Kalimenur.
- e. Dusun 5 (Karang Talun) adalah Kepala dari Desa Arenan karena dusun ini merupakan dusun kedua yang tertua. Di dusun ini terdapat dan berkembang kesenian wayang kulit dan kuda lumping.

### 3. Struktur Organisasi

Kepala Desa	: H. Ikhwono, A.Md.
Sekretris Desa	: Adek SR, A.Md.
Kaur TU dan Umun	: Khamidi
Kaur Keuangan	: Khoirotul F, S.Th.I
Kaur Perencanaan	: -
Kaur Pemerintahan	: -

Kaur Kesejahteraan	: Setya Bakti, SE
Kasi Pelayanan	: Ach. Mudasir
Kepala Dusun I	: Mad. Choriri
Kepala Dusun II	: Rokhmat
Kepala Dusun III	: Siswoyo
Kepala Dusun IV	: Suchemi Wasmin
Kepala Dusun V	: M. Sarwanto

#### 4. Demografi

Berikut adalah data demografi penduduk Desa Arenan saat ini berdasarkan status, umur, pekerjaan, dan pendidikan sebagai berikut:

Jumlah Penduduk	: 4282 jiwa
Laki-laki	: 2156 jiwa
Perempuan	: 2126 jiwa
Jumlah KK	: 1386 KK

Jumlah Penduduk berdasarkan status:

Belum Kawin	: 1880 jiwa
Kawin	: 2176 jiwa

Janda	: 160 jiwa
-------	------------

Duda	: 66 jiwa
------	-----------

Jumlah Penduduk berdasarkan Umur:

Umur 0 – 4	: 408 jiwa
------------	------------

Umur 5 – 9	: 358 jiwa
------------	------------

Umur 10 – 14	: 401 jiwa
--------------	------------

Umur 15 – 19 : 438 jiwa

Umur 20 – 24 : 329 jiwa

Umur 25 – 29 : 328 jiwa

Umur 30 – 34 : 355 jiwa

Umur 35 – 39 : 307 jiwa

Umur 40 – 44 : 271 jiwa

Umur 45 – 49 : 211 jiwa

Umur 50 – 54 : 215 jiwa

Umur 55 – 59 : 196 jiwa

Umur 60 – 64 : 157 jiwa

Umur 65+ : 308 jiwa

Jumlah penduduk berdasarkan pendidikan:

Belum Tamat SD : 796 jiwa

Diploma I/II : 3 jiwa

Diploma III Sarjan Muda : 10 jiwa

Diploma IV/ S1 : 24 jiwa

SLTP : 803 jiwa

SLTA : 316 jiwa

Tamat SD : 1.400 jiwa

Tidak/Belum sekolah : 930 jiwa

## **B. Penyajian Data**

Perjudian togel yang merebak di daerah-daerah saat ini bukanlah suatu perkara yang asing bagi masyarakat luas tak terkecuali di Desa Arenan Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga. Permainan ini dilakukan oleh berbagai kalangan masyarakat baik dari kalangan menengah hingga kalangan bawah. Bahkan ditemukan pemain judi tidak hanya laki-laki namun dari kaum perempuan/ibu rumah tanggapun ikut menjadi peminat togel.

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada Bab I bahwa tujuan penelitian adalah untuk mengetahui faktor yang menyebabkan perjudian dan upaya bimbingan keagamaan dalam mengatasi perjudian di Desa Arenan Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga. Untuk mendapatkan data yang diperoleh guna menjawab permasalahan yang tercantum pada bab pendahuluan, maka penulis menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi.

### **1. Faktor Penyebab Terjadinya Judi Togel di kalangan Masyarakat Desa**

Teknik wawancara penulis gunakan untuk mengetahui faktor yang menyebabkan perjudian, upaya bimbingan keagamaan dalam mengatasi perjudian di Desa Arenan Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga.

Kebutuhan hidup yang meningkat berbanding terbalik dengan jumlah pendapatan menjadi alasan atau penyebab seseorang atau kelompok orang melakukan perjudian. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh pelaku judi dalam wawancara bahwa :

“Saya bermain togel kerana terdesak ekonomi, kurangnya penghasilan terutama untuk kebutuhan sehari-hari dan saya melihat tetangga saya pasang nomer dengan modal 2000 bisa membeli 2 nomer buntutan”.<sup>61</sup>

Berdasarkan keterangan diatas, penulis menyimpulkan bahwa faktor ekonomi sangat berpengaruh dalam permainan judi. Dengan kebanyakan masyarakat berprofesi sebagai buruh dan ada juga yang menganggur, menjadikan mereka berfikir bagaimana cara mendapatkan uang yang banyak dengan tanpa kerja keras dan bersusah payah dengan bermain togel.

Faktor selanjutnya ketika ada penjudi yang berhasil menebak nomor togel, sehingga memberikan kesan kepada calon penjudi bahwa kemenangan dalam perjudian adalah sesuatu yang luar biasa dan menggiurkan, padahal kenyataannya kemungkinan menang sangatlah kecil.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan pelaku judi mengatakan bahwa :

“Alasan bermain togel juga awalnya karena desakan tetangga yang mengajak untuk bermain togel, ahirnya saya ikut pasang meskipun hanya 2000 karena saya merasa tidak enak apabila tidak pasang nomor”.<sup>62</sup>

Dari hasil keterangan tersebut, penulis menyimpulkan bahwa faktor lingkungan sosial juga sangat mempengaruhi perilaku judi togel. Situasi perjudian yang marak dilingkungan masyarakat lambat laun akan menjadikan individu terbiasa dengan perjudian.

---

<sup>61</sup> Wawancara Pelaku togel “U” pada 30 Desember 2019 Pukul 16.00 di rumah pelaku

<sup>62</sup> Wawancara Pelaku togel “U” pada 30 Desember 2019 Pukul 16.00 di rumah pelaku

Faktor kemudahan menjadi salah satu sebab maraknya perjudian di Desa Arenan. Hal ini sesuai dengan pernyataan pelaku judi:

“Kata teman ada tetangga yang jualan nomor togel. Saya pun diajak kerumah bandarnya pak “M”. Ternyata mudah mendapatkan togel, lama-lama saya penasaran dan ingin mencoba membeli togel, siapa tau bisa nebak nomer dengan modal 2000 sampai 4000 bisa dapat 400.000”.<sup>63</sup>

Dari hasil wawancara dengan pelaku judi mengemukakan bahwa:

“Razia togel kayanya sih ada dulu tapi belum pernah ketauan sih jadi masih marak disini togelnya.”<sup>64</sup>

Juga diperkuat dengan keterangan dari pelaku judi lainnya menyatakan bahwa:

“Razia ada, tapi saya langsung berhenti membeli kalo ada informasi razia, biasanya ada yang kasih tau kalo ada petugas.”<sup>65</sup>

Dari hasil keterangan tersebut, penulis menyimpulkan bahwa faktor lemahnya pengawasan menjadi faktor maraknya perjudian togel.

Banyak warga masyarakat yang kurang mendapatkan bimbingan keagamaan, hal ini menyebabkan melemahnya keimanan sehingga keinginan untuk berjudi semakin tidak tertahan lagi. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh pelaku judi dalam wawancara bahwa:

“Saya tidak ikut bimbingan atau keagamaan. Saya tau disini ada kegiatan keagamaan dan sayapun pernah diajak, tapi saya malu, males jadi tidak ikut. Kayanya sih lebih banyak yg tidak ikut kegiatan keagamaan disini”.<sup>66</sup>

---

<sup>63</sup> Wawancara Pelaku togel “M” pada 31 Desember 2019 Pukul 15.00 di rumah pelaku

<sup>64</sup> Wawancara Pelaku togel “U” pada 30 Desember 2019 Pukul 16.00 di rumah pelaku

<sup>65</sup> Wawancara Pelaku togel “M” pada 31 Desember 2019 Pukul 15.00 di rumah pelaku

<sup>66</sup> Wawancara Pelaku togel “M” pada 31 Desember 2019 Pukul 15.00 di rumah pelaku

Berdasarkan keterangan diatas, penulis menyimpulkan bahwa faktor kurangnya bimbingan keagamaan menyebabkan seseorang lebih mudah terjerumus untuk melakukan perjudian togel. Bimbingan keagamaan dalam upaya mengatasi perjudian togel sangatlah penting karena dengan bimbingan keagamaan seseorang mendapatkan pemahaman tentang larangan judi togel dalam Islam dan seseorang akan sering berinteraksi dengan lingkungan yang baik sehingga akan mengubah kebiasaan yang buruk menjadi baik.

Pelaku yang bermain judi awalnya hanya penasaran dan hanya ingin coba-coba tetapi karena sering dilakukan akhirnya menjadi berlangganan. Sesuai hasil wawancara dengan pelaku judi menyampaikan bahwa:

“Kata teman ada tetangga yang jualan nomor togel. Saya pun diajak kerumah bandarnya pak “M”. Ternyata mudah mendapatkan togel, lama-lama saya penasaran dan ingin mencoba membeli togel, siapa tau bisa nebak nomer dengan modal 2000 sampai 4000 bisa dapat 400.000”.<sup>67</sup>

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab terjadinya judi togel di kalangan masyarakat desa sebagai berikut:

- a. Faktor Ekonomi
- b. Faktor Lingkungan Sosial
- c. Faktor Kemudahan
- d. Faktor Lemahnya Pengawasan

---

<sup>67</sup> Wawancara Pelaku togel “M” pada 31 Desember 2019 Pukul 15.00 di rumah pelaku

- e. Faktor Kurangnya Bimbingan Keagamaan
  - f. Faktor Lainnya
2. Upaya bimbingan keagamaan dalam mengatasi perjudian togel di Desa Arenan Kec. Kaligondang

Peran tokoh Agama dalam upaya mengatasi perjudian togel sangatlah penting karena tokoh Agama bisa berbaur langsung dengan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Sesuai dengan hasil wawancara dengan tokoh agama sebagai berikut:

“Bimbingan keagamaan penting karena tokoh agama merupakan ujung tombak bimbingan bagi masyarakat. Adanya tokoh agama sebagai *uswatun khasanah* maka dari itu saya sebagai orang yang dianggap sebagai tokoh agama berusaha untuk menjadi suri tauladan bagi masyarakat secara umum”.<sup>68</sup>

Kegiatan yang dilakukan dalam bimbingan keagamaanpun bermacam-macam dalam masyarakat, tokoh Agama bisa menggunakan berbagai macam cara dan metode dalam melakukan bimbingan. Hal ini sesuai yang dikatakan oleh salah satu tokoh agama:

“Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan disini yaitu, tahlil keliling, manakiban, pengajian muslimat, yasinan, pertemuan rutin fatayat, kegiatan diniyah. Metode yang digunakan bisa ceramah, tanya jawab, keteladanan, dan bimbingan individu.”<sup>69</sup>

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa metode bimbingan keagamaan dalam mengatasi perjudian togel di Desa Arenan Kec. Kaligondang adalah ceramah, tanya jawab, *uswatun hasanah* atau keteladanan dan bimbingan individu. Adapun upaya

---

<sup>68</sup> Wawancara Pembimbing H.Ikhwono, A.Md pada 28 Desember 2019 pukul 20.00 di rumah H.Ikhwono, A.Md

<sup>69</sup> Wawancara Pembimbing H.Ikhwono, A.Md pada 28 Desember 2019 di rumah H.Ikhwono, A.Md

bimbingan keagamaan dalam bentuk kegiatan keagamaan yang dilakukan yaitu:

- a. Tahlil Keliling
- b. Manakiban
- c. Pengajian Ibu-ibu
- d. Yasinan
- e. Pertemuan Rutin Fatayat

### **C. Hasil Analisis Bimbingan Keagamaan**

Dalam hal ini penulis akan menguraikan lebih lanjut tentang data yang diperoleh dilapangan diantaranya:

1. Analisis data tentang Faktor Penyebab Terjadinya Judi Togel Desa Arenan Kec. Kaligondang
  - a. Faktor Ekonomi

Tingkat ekonomi yang rendah seringkali menyebabkan masyarakat membeli judi togel sebagai harapan untuk meningkatkan taraf hidup mereka. Dengan mengharapkan keuntungan sebesar-besarnya, orang-orang yang memiliki tingkat ekonomi yang rendah ingin mencoba hal yang baru, salah satunya dengan bermain judi togel yang ada di lingkungan desa tersebut.

Dengan kebanyakan masyarakat berprofesi sebagai buruh dan ada juga yang menganggur, menjadikan mereka berfikir bagaimana

cara mendapatkan uang yang banyak dengan tanpa kerja keras dan bersusah payah dengan bermain togel.

b. Faktor Lingkungan Sosial

Setiap individu akan berinteraksi terhadap orang-orang disekitarnya dalam masyarakat dan situasi tersebut akan berpengaruh terhadap tindakan atau aktifitas individu. Hubungan sosial ini menyangkut penyesuaian diri terhadap lingkungan pergaulannya. Situasi adanya paksaan atau pengaruh dari teman-teman atau lingkungan membuat individu ikut berpartisipasi dalam perjudian. Tekanan lingkungan sekitar membuat sang calon penjudi merasa tidak enak jika tidak menuruti apa yang di inginkan oleh temannya.

c. Faktor Kemudahan

Kemudahan dalam mendapatkan akses untuk bermain togel dan juga lokasi yang aman untuk bertransaksi atau membeli togel membuat masyarakat ingin bermain togel hampir setiap hari. Pelaku tidak perlu jauh-jauh untuk membeli togel karena ada bandar dilingkungan tersebut. Kemudahan-kemudahan seperti ini memberi kenyamanan bagi pelaku para pelaku judi, bahkan individu yang sudah berhenti berjudipun akan mudah terjerumus lagi dalam perjudian.

d. Faktor Lemahnya Pengawasan

Lemahnya pengawasan dari pihak terkait membuat perjudiaian semakin banyak. Pelaku yang tadinya hanya coba-coba

menjadi kecanduan karena merasa aman dalam berjudi. Kegiatan pengawasan jarang dilakukan menjadikan bandar dan pelaku mudah bertransaksi.

e. Faktor Kurangnya Bimbingan Keagamaan

Pada hakikatnya fungsi bimbingan keagamaan adalah sebagai bentuk penyampaian layanan kepada individu dan kelompok agar masing-masing individu dan kelompok menjadi maju berkembang secara baik sehingga menjadi individu yang mandiri. Bimbingan keagamaan bertujuan membantu individu mewujudkan dirinya sebagai manusia yang utuh sehingga tercapai kehidupan bahagia baik di dunia dan akhirat. Karena kurangnya bimbingan keagamaan menyebabkan seseorang kurang mendapat arahan dalam beragama sehingga akan lebih mudah terjerumus dalam perjudian.

f. Faktor Lainnya

Faktor lain yang mempengaruhi seseorang untuk bermain judi adalah faktor penasaran dan coba-coba. Bermain judi juga bisa disebabkan karena masyarakat mempunyai banyak waktu luang dan lingkungan yang mendukung. Pelaku yang bermain judi awalnya hanya penasaran dan hanya ingin coba-coba tetapi karena sering dilakukan akhirnya menjadi berlangganan.

2. Upaya bimbingan keagamaan dalam mengatasi perjudian togel di Desa Arenan Kec. Kaligondang

Tokoh agama merupakan pembimbing keagamaan dalam masyarakat yang mempunyai tujuan yang mulia. Tokoh agama atau kyai adalah orang yang dituakan menjadi panutan yang mempunyai peran penting dalam pemberdayaan agama Islam. Keberhasilan dalam bimbingan keagamaan menjadi tujuan bimbingan dengan dibuktikan dengan perilaku masyarakat yang baik sesuai dengan ajaran agama Islam.. Tokoh agama atau kyai tidak mungkin sendiri dalam melaksanakan bimbingan, tokoh agama harus mampu bertindak selaku motivator, fasilitator, dan harus berkesinambungan dengan elemen masyarakat lainya seperti Pemerintah Desa, Babinkamtibmas, ormas, dan lainya.

Hal ini diperkuat dalam konsep teoritis sebagaimana dijelaskan oleh Thohari Musnamar yang berpendapat tentang 3 tujuan bimbingan keagamaan Islam yaitu:

- a. Memberi bantuan individu atau kelompok individu dalam usaha mencegah munculnya masalah dalam hidup beragama.
- b. Membantu individu mengatasi masalah yang kaitannya dengan keagamaan yang sedang dihadapinya.
- c. Memberi bantuan individu menjaga dan mengembangkan suasana dan keadaan dalam kehidupan keagamaan dirinya yang sudah baik

agar terus baik dan atau terus menjadi lebih baik dan tidak menjadi masalah bagi orang lain.

Berdasarkan observasi, hasil wawancara, dan dokumentasi berupa foto-foto ketika melakukan proses wawancara yang peneliti lakukan, maka peneliti akan mengkaji yang berkenaan dengan pelaksanaan bimbingan keagamaan bagi masyarakat di Desa Arenan. Dalam proses bimbingan keagamaan, pembimbing menyampaikan materi tentang aqidah, akhlak, ibadah dan muamalah. Seperti thaharah, shalat, puasa, fiqh wanita, larangan menyekutukan Allah, larangan berjudi, mabuk dan lainnya serta etika dalam pergaulan.

Desa Arenan Kec. Kaligondang telah melakukan berbagai bimbingan keagamaan dalam bentuk kegiatan keagamaan kepada masyarakat, diantaranya:

a. Tahlil Keliling

Tahlil atau tahlilan merupakan ritual pembacaan lafal tahlil yang lazim di masyarakat Nusantara sejak ratusan tahun. Pembacaan tahlil biasa dilakukan oleh masyarakat dalam rangka mendoakan jenazah baru di makamnya, ahli kubur yang telah lama dimakamkan, dan mendoakan ahli kubur dalam peringatan 1-7 hari, 15 hari, 40 hari, 100 hari, 1000 hari di rumah ahli musibah. Pembacaan lafal tahlil juga dilakukan oleh masyarakat pada peringatan haul, arwahan (ruwahan) di bulan ruwah, akhir Sya'ban, akhir Ramadhan, saat kumpul keluarga untuk arisan misalnya, selamat perkawinan

(walimahan), selamat an aqiqahan, walimatus safar, muludan, Isra dan Mi'raj, selamat an Syura'an (malam 10 Muharram), selamat an tujuh bulan, khitanan, ziarah kubur setelah lebaran Idul Fitri, ratiban, manaqiban, barzanjian, dan lain sebagainya.<sup>70</sup>

Di dusun V Karang Talun Desa Arenan terdapat kegiatan tahlil keliling yang dipimpin oleh Bapak Dirin. Kegiatan tahlil dilaksanakan setiap hari Kamis (malam Jum'at) ba'da isya yang diikuti oleh kurang lebih 20 orang. Setelah pembacaan tahlil selesai dilanjutkan acara lain-lain sambil menikmati hidangan.

Pada sesi ini biasanya digunakan anggota tahlil untuk berdiskusi, bertanya seputar masalah keagamaan maupun kemasyarakatan. Pertanyaan tersebut kemudian dijawab oleh Bapak Dirin dan terjadilah di situ proses tanya jawab. Setiap anggota juga bisa menyampaikan pendapat ataupun permasalahannya dalam forum tersebut.

“Tahlilan ini sudah berjalan cukup lama, dilaksanakan setiap malam Jum'at. Mengajak masyarakat untuk ibadah juga untuk mengisi waktu luang warga dengan kegiatan positif agar terhindar dari kumpul-kumpul negatif dan judi togel”.<sup>71</sup>

“saya dulu pernah beberapa kali membeli nomor togel 1000, 2000. Alhamdulillah sekarang saya sudah tidak beli lagi tapi saya masih sering ngobrol merumus nomor togel temen saya. Sekarang saya sibuk kerja dan ikut kegiatan tahlil, saya sering disinggung

---

<sup>70</sup> <https://islam.nu.or.id/post/read/107344/susunan-bacaan-tahlil-doa-arwah-lengkap-dan-terjemahannya> diakses pada tanggal 28/12/2019 pk. 15.23

<sup>71</sup> Wawancara Pembimbing Bapak Dirin pada 1 Januari 2020 pukul 15.30 di rumah Bapak Dirin

tentang larangan bermain togel dan bahanya menggunakan uang hasil togel”.<sup>72</sup>

Penjelasan di atas memberikan gambaran bahwa betapa pentingnya kegiatan tahlil bagi bimbingan keagamaan bagi masyarakat.

b. Manakiban

Manaqib adalah suatu bentuk kegiatan khidmat amaliah dan sudah melembaga dan membudaya ditengah sebagian besar masyarakat Islam Indonesia. Bacaan dalam manaqiban adalah sholawat, kalimat toiybah, aya-ayat qur'an yang susunannya dikarang oleh ulama salaf contohnya Syeh Abdul Qodir Jaelani. Manaqiban di Desa Arenan dipimpin oleh Kyai Nur Sam'i, diselenggarakan setiap hari selasa (malam rabu) bergilir di kediaman masing-masing anggota.

Jumlah jama'ah setiap pelaksanaan manakiban kurang lebih 12 orang. Setelah pembacaan manakib selesai dilanjutkan dengan kajian fikih atau kitab safinah. Selanjutnya diberikan kesempatan untuk tanya jawab, hal ini digunakan oleh jama'ah untuk bertanya masalah amaliyah seperti sholat, toharoh dan lainnya.

Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh Bapak Sam'i bahwa:

“Manaqiban merupakan kegiatan amaliyah keagamaan untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah dengan cara zikir, sholawat, membaca ayat Qur'an dan juga doa”.<sup>73</sup>

---

<sup>72</sup> Wawancara Jamaah tahlil Bapak Suripto pada 2 januari 2020 pukul 20.30 di rumah Bapak Suripto

<sup>73</sup> Wawancara Pembimbing Bapak Sam'i pada 1 januari 2020 pukul 20.00 di rumah Bapak Sam'i

c. Pengajian Ibu-ibu Muslimat NU

Muslimat NU desa Arenan diketuai oleh Ibu Yayat. Beliau adalah bidan desa. Kegiatan rutin ibu-ibu muslimat diantaranya adalah PHBI (Peringatan hari besar Islam) dan kegiatan pengajian rutin. Pengajian rutin ini dilaksanakan setiap hari minggu ba'da asar secara bergilir antar grubul. Kegiatan ini dipimpin oleh Kyai Syaifudin bertempat di Mushola atau majlis ta'lim. Materi yang disampaikan tentang amaliyah sholat, thoharoh, fikih, dan lainnya.

Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Ibu Yayat bahwa:

“kegiatan Muslimat NU Desa Arenan ada pertemuan rutin setiap hari minggu manis sore. Biasanya diawali dengan pembacaan tahlil dan dilanjutkan dengan materi keagamaan seperti fikih, sholat, muamalah dan lainnya. Anggota juga diberi kesempatan untuk berdiskusi menanyakan tentang hal hal yang masih kurang jelas”.<sup>74</sup>

Penjelasan diatas memberikan gambaran bahwa kegiatan keagamaan harus dilakukan bukan hanya untuk kaum laki-laki tapi juga untuk kaum perempuan. Karena pelaku judi togel sudah ditemukan juga dari perempuan.

d. Yasinan

Kegiatan yasinan adalah kegiatan membaca surat ke 36 yaitu surat yasin. Ada empat kelompok yasinan di Desa Arenan. Di Dusun V ada kegiatan yasinan bagi ibu-ibu. Adapun pelaksanaan yasinan dilaksanakan di Masjid Al Hikmah yang dipimpin oleh Bapak

---

<sup>74</sup> Wawancara Pembimbing Ibu Yayat pada 2 januari 2020 pukul 15.00 di rumah Ibu Yayat

Arifin. Materi dalam kegiatan ini membahas tentang fikih dan Al Qur'an. Yasinan dilaksanakan setiap hari minggu ba'da asar. Metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi atau tanya jawab..

Dalam kegiatan yasinan diselingi dengan arisan oleh anggotanya. Setiap anggota menyetorkan uang 10.000, ini dimaksudkan sebagai penyemangat supaya ibu-ibu lebih antusias lagi dalam mengikuti kegiatan ini juga untuk meminimalisir penggunaan uang untuk judi togel.

Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Arifin selaku ketua Yasinan bahwa:

“Yasinan di Dusun V anggotanya ibu rumah tangga sekitar 20an orang. Sesudah Yasinan ada Kajian keagamaan, juga ada arisan biar lebih semangat.”<sup>75</sup>

Dari hasil keterangan tersebut, penulis menyimpulkan bahwa kegiatan yasinan merupakan salah satu bentuk upaya bimbingan keagamaan yang sangat penting bagi kaum ibu-ibu.

e. Pertemuan Rutin Fatayat

Fatayat NU adalah Badan Otonom NU untuk kalangan perempuan muda. Organisasi ini didirikan pada 7 Rajab 1369 H/24 April 1950. Kata *fatayat* berasal dari bahasa Arab yang berarti pemudi. Fatayat NU Desa Arenan diketuai oleh Ibu Eli Purwati, S.Pd. yang terbagi menjadi 5 KAR (Kelompok anak ranting).

---

<sup>75</sup> Wawancara Pembimbing Bapak Arifin pada 2 januari 2020 pukul 18.30 di rumah Bapak Arifin

Kegiatan yang dilakukan fatayat dalam bimbingan keagamaan adalah istighozah, kreatifitas, ngaji fikih yang di isi oleh ustadz yang bergantian diantaranya Ustadz Syakir dan Ustadz Rosyid. Dalam bidang ekonomi juga ada kegiatan pembuatan bros, gantungan kunci, dan asesoris lainnya.

“Fatayat disini cukup aktif, ada 5 KAR dengan kegiatan bermacam-macam. Ada pertemuan rutin, istoghozah, materi keagamaan seperti fikih kewanitaian haid dan nifas yang dipandu ustadz Syakir.”<sup>76</sup>

Kegiatan fatayat menjadi kegiatan yang positif bagi masyarakat terutama bagi perempuan. Kegiatan ini sebagai sarana bimbingan keagamaan dengan kegiatan pengajian dan juga kajian ilmu. Disamping itu juga memperdayakan anggotanya dalam bidang ekonomi seperti pelatihan-pelatihan kewirausahaan.

Dari hasil penelitian, dalam proses bimbingan keagamaan digunakan metode ceramah, diskusi dan uswatun hasanah. Hal ini diperkuat dalam konsep teoritis sebagaimana dijelaskan oleh pendapat Dzakiah Darajat, ada beberapa metode yang digunakan dalam bimbingan agama yaitu:<sup>77</sup>

a. Metode Ceramah

Untuk bidang keagamaan metode ceramah masih tepat untuk dilaksanakan, misalnya: untuk memberikan tentang tauhid, maka

---

<sup>76</sup> Wawancara Jama'ah Suratmi. pada 4 januari 2020 pukul 17.00 di rumah Ibu Eli Purwati, S.Pd.

<sup>77</sup> Dzakiah Drajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hlm. 289.

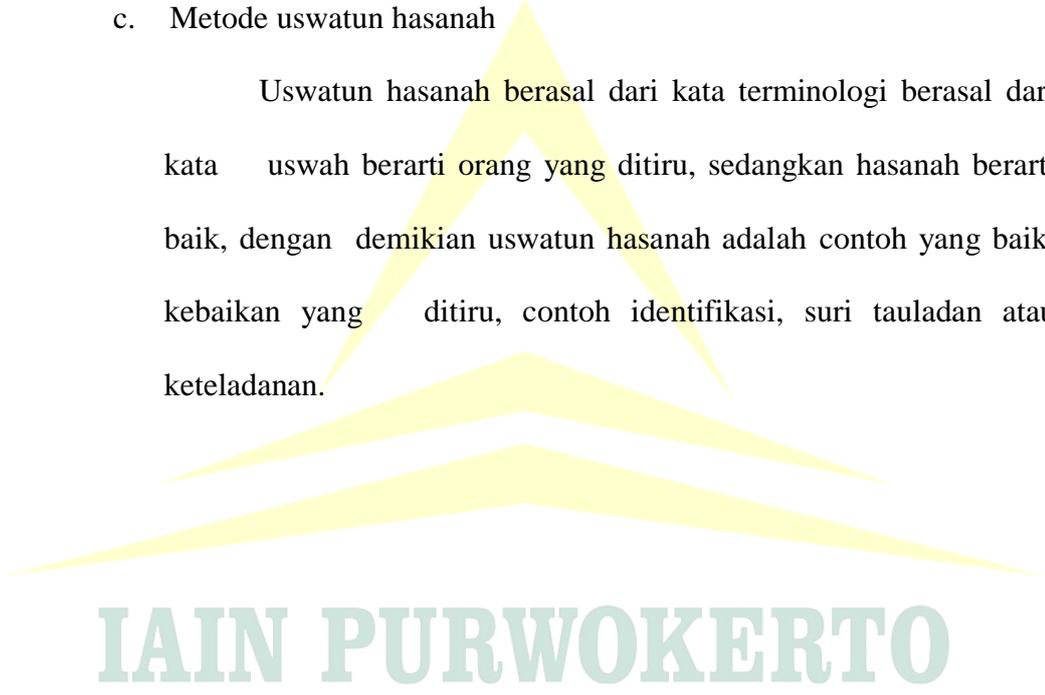
satu satunya metode yang digunakan adalah metode ceramah. Karena tauhid tidak dapat diperagakan.

b. Metode Diskusi

Metode ini biasanya erat kaitannya dengan metode lainnya, misalnya metode ceramah, karya wisata dan lain-lain karena metode diskusi ini adalah bagian terpenting dalam memecahkan suatu masalah (problem solving).

c. Metode uswatun hasanah

Uswatun hasanah berasal dari kata terminologi berasal dari kata uswah berarti orang yang ditiru, sedangkan hasanah berarti baik, dengan demikian uswatun hasanah adalah contoh yang baik, kebaikan yang ditiru, contoh identifikasi, suri tauladan atau keteladanan.



**IAIN PURWOKERTO**

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, setelah dianalisis dapat disimpulkan bahwa:

1. Faktor penyebab terjadinya judi togel Desa Arenan Kecamatan Kaligondang adalah faktor ekonomi, faktor lingkungan sosial, faktor kemudahan, faktor lemahnya pengawasan, faktor kurangnya bimbingan keagamaan, dan faktor lainnya (penasaran dan coba-coba).
2. Upaya bimbingan keagamaan dalam mengatasi perjudian togel di Desa Arenan Kecamatan Kaligondang adalah bimbingan melalui kegiatan tahlil keliling, manakiban, pengajian ibu-ibu, yasinan, dan pertemuan rutin fatayat dengan metode yang digunakan yaitu ceramah, diskusi dan uswatun hasanah.

#### **B. Saran**

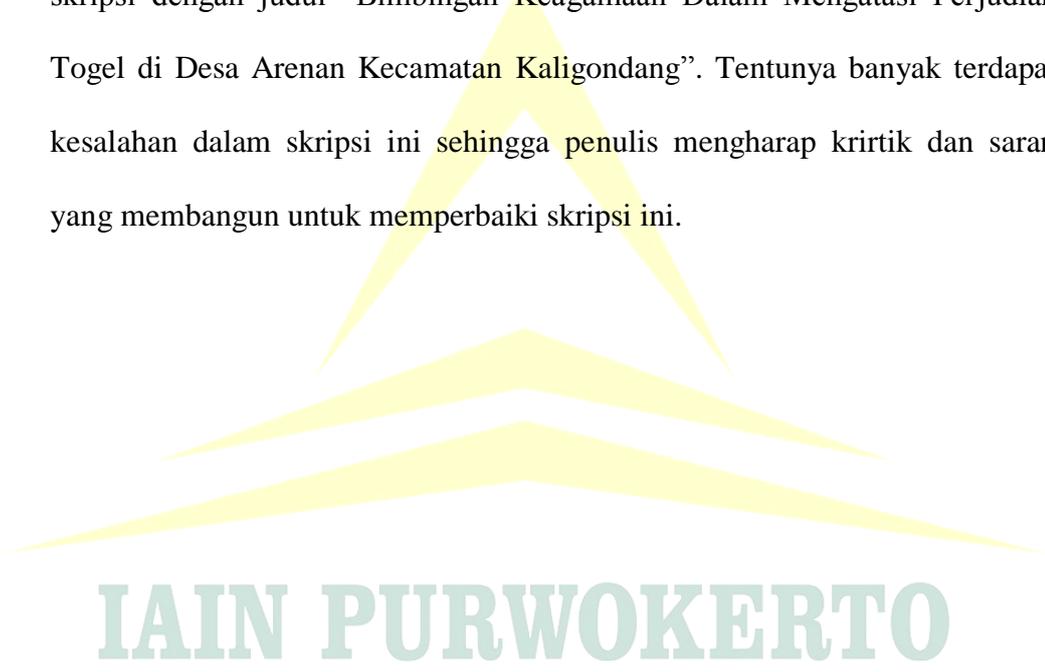
Setelah menyimpulkan hasil penelitian, ada beberapa saran untuk beberapa pihak terkait dalam penelitian ini.

1. Perlu diadakan kegiatan yang ditujukan kepada seluruh masyarakat, sehingga diharapkan pelaku perjudian dapat meninggalkan kegiatan perjudian dan beralih ke kegiatan lain yang positif dan bermanfaat.

2. Selain Bimbingan Keagamaan diperlukan juga peran aparat penegak hukum, Pemerintahan Desa, dan semua unsur masyarakat untuk penanggulangan perjudian yang berkesinambungan.

### **C. Penutup**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Bimbingan Keagamaan Dalam Mengatasi Perjudian Togel di Desa Arenan Kecamatan Kaligondang”. Tentunya banyak terdapat kesalahan dalam skripsi ini sehingga penulis mengharap kirtik dan saran yang membangun untuk memperbaiki skripsi ini.



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Zainuddin. 1990, *Hukum Pidana Islam*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Amin, Samsul Munir. 2010, *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.
- Arifin. 2000, *Pokok-Pokok Pikiran Tentang Penyuluhan Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Arikunto, Suharsimi. 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Surhasimi. 2002, *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsidin. 2015, *Dampak Sosial Judi Togel (Toto Gelap) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Jipang Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa*. Makassar: UIN Alauddin Makassar. Diambil dari <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/5227/1/SKRIPSI%20ARSIDIN.pdf> di akses pada tgl 16/11/2019 pukul 08.00
- Basyir, Azhari. 1983, *Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Insan Multi Media.
- Djalaludin dan Ramayulis. 1993, *Pengantar Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Kalam.
- Drajat, Dzakiah. 1994, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Faqih, Ainur Rahim. 2001, *Bimbingan dan konseling Islami dalam Islam*. Yogyakarta: UII Press.
- <file:///G:/skripsi%20baru/Pemberantasan-Dan-Penanggulangan-Tindak-Pidana-Perjudian-Togel-Di-Wilayah-Hukum-Polresta-Medan.pdf> diakses pada 15/11/2019 pukul 08.40 <https://rumaysho.com/3681-judi-pada-togel.html> diakses pada 15/11/2019 pukul 09.0
- Grahamedia Pres. 2016, *3 Kitab Undang-Undang Hukum*. Jakarta: Grahamedia Pressindo.
- Handoyo, Eko., dkk. 2007, *Studi Masyarakat Indonesia*. Semarang: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.

Herdiansyah, Haris. 2000. *Metodelogi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.

Hoetomo M.A. 2005, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Mitra Pelajar.

[http://www.jurnalmudiraindure.com/wp-content/uploads/2015/11/Pemberantasan-Dan-Penanggulangan-Tindak-Pidana-Perjudian-Togel-Di-Wilayah-Hukum-Polresta-Medan .pdf](http://www.jurnalmudiraindure.com/wp-content/uploads/2015/11/Pemberantasan-Dan-Penanggulangan-Tindak-Pidana-Perjudian-Togel-Di-Wilayah-Hukum-Polresta-Medan.pdf) diakses pada 15/11/2019 pukul 08.40

<https://islam.nu.or.id/post/read/107344/susunan-bacaan-tahlil-doa-arwah-lengkap-dan-terjemahannya> diakses pada tanggal 28/12/2019 pkl. 15.23  
<https://radarbanyumas.co.id/polres-kebumen-tangkap-pelaku-judi-togel/> diakses pada 15/11/2019 pukul 09.00

<https://sumut.sindonews.com/read/4674/1/4-pemain-judi-togel-dan-judi-leng-diciduk-polisi-1570162227> diakses pada 15/11/2019 pukul 09.15

Kahmadi, Dadang. 2000, *Sosiologi Agama*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.

Kartono, Kartini. 2007, *Patologi Sosial*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Kartono, Kartini. 2009, *Patologi Sosial Jilid I*. Jakarta. Rajawali.

Maleong, Lexy J.. 1995, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdaya Karya

Miles and Huberman. 1984, *Qualitative Data Analysis*. London: Sage Publication.

Moeljatno. 2002, *Undang-Undang No. 27 Tahun 1999*. universitas Gajah Mada. Jakarta:Bumi Aksara.

Musnamar, Thohari. 1992, *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islam*. Yogyakarta: UII Press.

Narbuko, Cholid dan Achmadi, Abu. 2007, *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Narwoko, J. Dwi dan Suyanto, Bagong. 2010, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Prayitno & Anti, Erman. 2013, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.

Purbo, Omo W. 2001, *Maraknya Perjudian di Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Putra YC. 2017, *Tinjauan Yuridis Penegakan Hukum Oleh Kepolisian Terhadap Pelaku Tindak Pidana Perjudian Togel (Studi pada Polres Lampung Tengah)*. Lampung: Universitas Lampung. Diambil dari [http://digilib.unila.ac.id/25879/3/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMB AHASAN.pdf](http://digilib.unila.ac.id/25879/3/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMB%20AHASAN.pdf) di akses 16/11/2019 pukul 08.45
- Ramdani AU . 2017, *Peran penyuluh agama islam dalam mengatasi perjudian didesa Goarie Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng* . Makassar: UIN Alauddin Makassar. Diambil dari <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/7011/1/ANNISA%20ULIL%20RAMADANI.pdf> di akses pada 15/11/2019 pukul 10.00
- Rumidi, Sukandar. 2002, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gajah Mada University Pres.
- Sebayang, Mart Mahendra. 2005, *Tindak Pidana Perjudian dan Penanggulangannya di Wilayah Tanah Karo*. Medan: Fakultasn Hukum Universitas Sumatera Utara.
- Sholeh, Moh. 2005, *Agama Sebagai Terapi Telaah Menuju Ilmu Kedokteran Holistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Simanjuntak, B. 1981, *Beberapa Aspek Patologi Sosial*. Bandung :Alumni.
- Soetjipto dan Kosasi, Raflis. 2009, *Profesi Keguruan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2008, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D Cet.VI*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi K.D. 1995, *Proses Bimbingan dan Penyuluhan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sukardi. 2007, *Metodologi Penelitian Kompetensi dan Prakteknya Cet.IV*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sutoyo, Anwar. 2015, *Bimbingan & Konseling Islami (Teori & Praktik)*. Yogyakarta: Celeban Timur.
- Walgito, Bimo. 2010, *Bimbingan dan Konseling (Studi dan Karier)*. Yogyakarta: Andi.
- Zainal, Arifin. 2012, *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.